

**ANALISIS PENGGUNAAN KUR BRI CABANG SEMURUP
DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN SEKTOR
PERTANIAN SAWAH DI DESA KUBANG
AGUNG KECAMATAN DEPATI VII
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI



Oleh:
ANISA SALFITRI
2110401020

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI TAHUN
2025 M/ 1446 H**

**ANALISIS PENGGUNAAN KUR BRI CABANG SEMURUP
DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN SEKTOR
PERTANIAN SAWAH DI DESA KUBANG
AGUNG KECAMATAN DEPATI VII
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**OLEH :
ANISA SALFITRI
NIM : 2110401020**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

2025 M /1446 H

Alek Wissalam Bustami M.E.Sy
Dosen Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh
Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Islam IAIN Kerinci
Di Sungai Penuh

NOTADINAS

AGENDA	
NOMOR :	8
TANGGAL :	5 Jan 2015
PARAF :	J

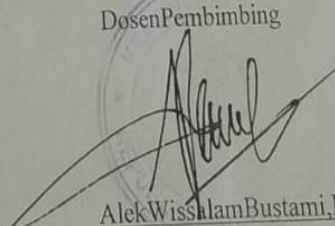
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca Dan Mengadakan Perbaikan Seperlunya , Maka Kami Berpendapat Bahwa Skripsi Saudari: **Anisa salfitri** , Nim : **2110401020** Yang Berjudul : “ **Analisis Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII , Kabupaten Kerinci .**” Telah Dapat Diajukan Untuk Dimunaqasyahkan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk memperoleh gelar sarjana (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci .

Maka Dengan ini Kami Ajukan Skripsi Tersebut Agar Dapat Di Terima Dengan Baik .
Demikian, Semoga Bermanfaat Bagi Kepentingan Agama, Bangsa Dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing


Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy
199006022019031014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Jln. Pelita IV Sungai Penuh

Telp. (0748) 21065

Fax. (0748) 22114

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis tgl 20 Maret 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, April 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ketua Sidang / Pembimbing

Alek Wissalam Bustami, M.E.Sy
NIP.199006022019031014

Penguji I

Dr. Eka Putra, S.H. M.PdI
NIP. 196412252000031007

Penguji II

Dr. Ronal Regen, S.E M.Si
NIP. 198110202006041005

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : ANISA SALFITRI

Nim : 2110401020

Tempat / Tanggal Lahir : Kubang Gedang , 01 Januari 2003

Alamat : Kubang Agung

Menyatakan Dengan Sungguh – Sungguh Bahwa Skripsi Saya Yang Berjudul “**Analisis Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci**” Benar – Benar Karya Asli Saya Kecuali Yang Di Cantumkan Sumbernya .


Apabila Dikemudian Hari Terdapat Kekeliruan Dan Kesalahan , Hal Tersebut Sepenuhnya Menjadi Tanggung Jawab Saya Sendiri .

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sesungguhnya Untuk Dapat Di Pergunakan Seperlunya .

Sungai Penuh 2025

Saya Yang
Menyatakan




Anisa Salfitri
2110401020

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Karya Ini Saya Atas Nama Anisa Salfitri Persembahkan Untuk Ayah (Fauzi) Dan Ibunda (Wirdawati) Ku Tercinta Serta Saudara Kandungku (Niko) Tercinta Terimakasih Atas Motivasi Dan Do'a Mu Selama Ini Sangat Bearti Bagi Ku Sarjana Ini Ku Persembahkan Untuk Mu Keluargaku, Dan Untuk Keluarga Besarku Yang Aku Sayangi Terimakasih Telah Mensuport Hari – Hari Ku Dan Kasih Sayangmu Membuat Hidupku Lebih Bermakna

Dan Berkat Semua Nya Saya Mampu Berdiri Demi Mengejar Cita -Cita Saya Dalam Hidup Saya Dosen-Dosen Ku Yang Telah Mencerahkan Doanya Dan Memberikan Ilmu Nya Dengan Penuh Kesabaran Dan Ketelitian Terimakasih Ku Ucapkan Atas Keikhlasan Dan Ketulusan , Membantu Baik Moral Maupun Morif Semoga Kita Termasuk Orang -Orang Yang Dapat Meraih Kesuksesan Dan Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat

Aammiinn....

MOTTO

حَصَدَ زَرْعَ وَمَنْ الْفَرَجِ، مِفْتَاحُ الصَّبْرِ

“As-Shabru Miftah Al-Faraj, Wa Man Zara'a Hasada.”

Artinya:

"Kesabaran Adalah Kunci Keberhasilan, Dan Siapa Yang Menanam,

Dia Akan Menuai."

**ANISA SALFITRI : ANALISIS PENGGUNAAN KUR BRI CABANG
SEMURUP DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN SEKTOR
PERTANIAN SAWAH DI DESA KUBANG AGUNG KECAMATAN DEPATI
VII KABUPATEN KERINCI**

ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung, Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci. Penelitian Ini Dilatar Belakangi Oleh Pentingnya Akses Modal Bagi Petani Sawah Untuk Meningkatkan Produktivitas Mereka. Rumusan Masalah Yang Diangkat Adalah: (1) Bagaimana Efektivitas Penggunaan KUR Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung? (2) Bagaimana Aksesibilitas Dan Kesadaran Petani Sawah Kubang Agung Terhadap Program KUR?

Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus. Data Dikumpulkan Melalui Wawancara Mendalam Dengan Petani Sawah, Pihak BRI Cabang Semurup, Dan Pihak Terkait Lainnya, Serta Melalui Studi Dokumentasi.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa KUR Memiliki Potensi Besar Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung. Namun, Efektivitasnya Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor, Antara Lain: (1) Jenis KUR Yang Tersedia, (2) Persyaratan Dan Proses Pengajuan KUR, Serta (3) Aksesibilitas Dan Kesadaran Petani Terhadap Program KUR. Penelitian Ini Juga Menemukan Bahwa Program KUR Dapat Meningkatkan Reputasi Dan Citra BRI Sebagai Lembaga Keuangan Yang Peduli Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Sawah.

Penelitian Ini Memberikan Manfaat Praktis Bagi Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Untuk Meningkatkan Akses Modal Mereka. Selain Itu, Penelitian Ini Juga Memberikan Manfaat Teoritis Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Bidang Pertanian Dan Keuangan.

Kata Kunci: KUR, BRI, Pertanian Sawah, Produktivitas, Akses Modal, Petani.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah ,Puji Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah Swt., Atas Rahmat Dan Karunia Nya , Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Karya Ilmiah Yang Berjudul “ **Analisis Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci.** Shalawat Dan Salam Tidak Lupa Penulis Kirimkan Kepada Junjungan Nabi Muhammad Saw, Serta Segenap Keluarga Dan Sahabat Yang Telah Memperjuangkan Agama Islam. Dalam Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ini, Oleh Karena Itu, Penulis Menyadari Bahwa Skripsi Ini Tidak Akan Selesai Tanpa Adanya Bantuan Dari Pihak-Pihak Lain, Baik Bantuan Yang Bersifat Moril Maupun Materil. Maka Penulis Menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

- 1). Rektor Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci , Wakil Rektor I,Dan Wakil Rektor Ii, Dan Rektor Iii Yang Telah Membantu Administrasi Penulis Selama Perkuliahan .
- 2). Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain Kerinci , Wakil Dekan I , Wakil Dekan Ii , Dan Wakil Dekan Iii Yang Telah Membantu Dalam Penyelesaian Skripsi Ini .
- 3). Ketua Jurusan Dan Sekretari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kerinci , Yang Telah Mengarahkan Dan Membimbing Dalam Penyelesaian Karya Ilmiah Ini
- 4). Bapak Alek Wissalam Bustami M.E.Sy Selaku Pembimbing Yang Penuh Perhatian Dan Kesabaran Membimbing Penulis Hingga Sampai Selesai

Menulis Skripsi Ini .

5). Bapak Dr. Eka Putra , S.H.M.PdI Selaku Penguji I Yang Penuh Ketelitian Dan Perhatian Serta Kesabaran Memotivasi Penulis Hingga Sampai Selesai Menulis Skripsi Ini .

6). Bapak Dr. Ronal Regen , S.E M.Si Selaku Penguji II Yang Mensupport Dan Mengarahkan Yang Lebih Baik Lagi Sehingga Penulis Sampai Di Titik Ini Dan Selesai Menulis Skripsi Ini

7). Kepada Sahabat Seperjuangan Terima Kasih Untuk Yang Telah Sama -Sama Mensupport Saya Dan Berjuang Hingga Pencapaian Cita -Cita



Penyusun

Anisa salfitri
2110401020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Masalah.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 kredit usaha rakyat (KUR)	12
2.1.1 Suku Bunga Rendah.....	12
2.1.2 Persyaratan Mudah	12
2.1.3 Tenor Panjang	13
2.1.4 Jenis Kur Beragam	14
2.2 Analisis Penggunaan Kur Bri Cabang Semurup	16
2.3 Pengembangan Sektor Pertanian	17
2.4 Penyediaan Infrastruktur	18
2.5 Peningkatan Akses Terhadap Teknologi	19
2.6 Pemberdayaan Petani Sawah	20
2.7 Pemberian Kredit	21
2.8 Hubungan Kur Dan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah.....	22
2.9 Penelitian Relevan	22
2.10 Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.1.1 peningkatan akses modal bagi petani	26
3.1.2 peningkatan ketahanan pangan desa	27
3.1.3 Peningkatan Keterlibatan Pemuda Dalam Pertanian Sawah	28
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Teknik Peilihan Informan	31

3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.1 Data Primer	35
3.5.2 Data Sekunder	35
3.6 Analisis Data	37
3.6.1 Reduksi Data	37
3.6.2 Penyajian Data	37
3.6.3 Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Kubang Agung	38
4.1.2 Letak Geografis	38
4.1.3 Demografi	40
4.1.4 Keadaan Sosial	42
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Wawancara Dan Hasil Wawancara	45
4.3 Hasil Analisis	46
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	40
Tabel 4.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur	41
Tabel 4.3 Penduduk Menurut Pendidikan	43
Tabel 4.4 Kehidupan Beragama	43
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian Sawah Merupakan Sektor Penting Dalam Perekonomian Desa Kubang Agung, Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci. Sawah Bukan Hanya Sekadar Lahan Pertanian, Tetapi Juga Bagian Dari Warisan Budaya Dan Sumber Kehidupan Bagi Masyarakat Setempat. Sebagian Besar Lahan Sawah Di Desa Kubang Agung Ini Merupakan Sawah Turun-Temurun Yang Telah Dikelola Oleh Keluarga Petani Selama Beberapa Generasi. Selain Itu, Terdapat Juga Sawah Pribadi Yang Dikelola Oleh Individu Atau Kelompok Petani. Luas Lahan Sawah Di Desa Kubang Agung Diperkirakan Mencapai 100 Hektar. Lahan Ini Tersebar Di Berbagai Wilayah Desa, Yaitu 5 Desa Kubang ,” Kubang Agung , Kubang Gedang ,Kubang Koto Panjang ,Kubang Koto Simpai , Desa Baru Kubang ”Dengan Kondisi Geografis Yang Beragam. Sebagian Besar Lahan Sawah Mengandalkan Sistem Irigasi Tradisional, Meskipun Beberapa Area Telah Memiliki Akses Ke Sistem Irigasi Yang Lebih Modern.

Dalam Beberapa Tahun Terakhir, Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Menghadapi Berbagai Tantangan, Termasuk Keterbatasan Modal Untuk Mengembangkan Usaha Tani Mereka. Akses Terhadap Modal Menjadi Faktor Krusial Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah, Baik Untuk Pembelian Bibit Unggul, Pupuk, Pestisida, Maupun Peralatan Pertanian Modern.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Semurup Hadir Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Permasalahan Modal Yang Dihadapi Petani Sawah. Program KUR Diharapkan Dapat Memberikan Akses Modal Yang Lebih Mudah Dan Terjangkau Bagi Petani, Sehingga Mereka Dapat Mengembangkan Usaha Tani Mereka Secara Optimal.

Desa Kubang Agung Di Kabupaten Kerinci Yang Memiliki Potensi Besar Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Sawah. Hal Ini Ditunjukkan Dengan Luas Lahan Sawah Yang Mencapai 100 Hektar Dan Mayoritas Penduduknya Bermata Pencaharian Sebagai Petani Sawah. Namun, Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Masih Terhambat Oleh Beberapa Faktor, Salah Satunya Adalah Kurangnya Akses Terhadap Modal. Banyak Petani Sawah Didesa Kubang Agung Masih Mengandalkan Modal Sendiri Untuk Membiayai Kegiatan Pertaniannya, Sehingga Mereka Kesulitan Untuk Meningkatkan Skala Usaha Dan Produktivitasnya. Dan Bank BRI Lah Sebagai Salah Satu Bank Terbesar Di Indonesia Memiliki Peran Penting Dalam Mendukung Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung. Bank BRI Menyediakan Berbagai Produk Pembiayaan Yang Dapat Dimanfaatkan Oleh Para Petani Sawah, Seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Agro Mikro, Serta Memiliki Peran Penting Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Masyarakat.

Namun, Sektor Ini Masih Mengalami Berbagai Kendala, Salah Satunya Adalah Keterbatasan Akses Permodalan. Dengan Demikian, Akses Terbatas Pada Fasilitas Kredit Berarti Bahwa Hanya Mereka Yang Memenuhi Syarat- Syarat

Tersebut Yang Dapat Memperoleh Akses Ke Fasilitas Kredit Tersebut Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern, Yang Juga Sering Disebut Pertanian Sawah Tradisional Atau Pertanian Konvensional, Mengacu Pada Metode Bertani Yang Mengandalkan Tenaga Kerja Manusia Dan Hewan Dan Minim Menggunakan Teknologi Modern .

Ciri-Ciri Utama Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Meliputi Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Kimia Yang Terbatas Berupa Petani Sawah Biasanya Mengandalkan Pupuk Organik Dan Pestisida Alami Untuk Menyuburkan Tanah Dan Mengendalikan Hama. Penyimpanan Manual Yaitu Gulma Dihilangkan Dengan Tangan Atau Dengan Menggunakan Alat-Alat Sederhana Seperti Cangkul. Irigasi Tradisional Merupakan Sistem Irigasi Sering Kali Mengandalkan Hujan Atau Sumber Air Alami Lainnya, Dan Tidak Menggunakan Teknologi Seperti Pompa Air Atau Sistem Irigasi Tetes. Peralatan Sederhana Dengan Menggunakan Peralatan Tangan Tradisional Seperti Cangkul, Arit, Dan Garu Untuk Mengolah Tanah Dan Memanen Hasil Panen. Varietas Tanaman Lokal Berupa Petani Biasanya Menanam Varietas Tanaman Yang Telah Ditanam Di Wilayah Mereka Selama Berabad-Abad. Rotasi Tanaman Yaitu Seorang Petani Sawah Menanam Berbagai Jenis Tanaman Di Lahan Yang Sama Secara Bergantian Untuk Menjaga Kesuburan Tanah Dan Mencegah Hama.

Meskipun Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Umum nya menghasilkan Hasil Panen Yang Lebih Rendah Dibandingkan Dengan Pertanian Modern, Namun Metode Ini Memiliki Beberapa , Keuntungan Antara Lain :

- a) Lebih Ramah Lingkungan Berupa Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Umumnya Menggunakan Lebih Sedikit Sumber Daya Alam Dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi Nya Dibandingkan Dengan Pertanian Sawah Moderen.
- b) Berlebih-Lebih Berkelanjutan Danya Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Menjaga Kesuburan Tanah Dan Mempertahankan Keanekaragaman Hayati
- c) Dalam Jangka Panjang Lebih Murah Dimana Sebuah Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Membutuhkan Lebih Sedikit Modal Dan Lebih Mudah Diakses Oleh Petani Kecil

Namun, Penting Untuk Dicatat Bahwa Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Juga Memiliki Beberapa Kelemahan, Antara Lain :

- a) Lebih Padat Karya Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Membutuhkan Lebih Banyak Tenaga Kerja Dibandingkan Dengan Pertanian Modern
- b) Lebih Rentan Terhadap Hama Dan Penyakit Berupa Tanaman Yang Ditanam Secara Tradisional Lebih Rentan Terhadap Hama Dan Penyakit Dibandingkan Dengan Tanaman Yang Ditanam Dengan Menggunakan Varietas Hibrida Dan Pestisida Kimia.

c) Hasil Panen Yang Lebih Rendah Hasil Praktik Pertanian Sawah Yang Tidak Modern Umum Nya Menghasilkan Hasil Panen Yang Lebih Rendah Dibandingkan Dengan Pertanian Sawah Modern.

Sektor Pertanian Sawah Di Indonesia, Khususnya Di Wilayah Desa Kubang Agung, Memiliki Peran Penting Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Mengurangi Kemiskinan. Namun, Sektor Ini Juga Menghadapi Beberapa Tantangan Yaitu: Seperti Akses Terbatas Pada Fasilitas Kredit, Akses Terbatas Pada Fasilitas Kredit Yang Dimaksud Dalam Konteks Ini Berarti Bahwa Beberapa Syarat Dan Ketentuan Harus Dipenuhi Oleh Penerima Kredit Sebelum Mereka Dapat Memperoleh Akses Ke Fasilitas Kredit Tersebut. Contoh Syarat-Syarat Ini Termasuk Namun Tidak Terbatas Pada: Persyaratan Keuangan, Seperti Memiliki Pendapatan Yang Stabil Dan Cukup Untuk Membayar Kembali Pinjaman. Persyaratan Kredit, Seperti Memiliki Riwayat Kredit Yang Baik Dan Tidak Memiliki Kredit Tidak Terbayar. Persyaratan Dokumen, Seperti Memiliki Dokumen-Dokumen Yang Diperlukan Seperti Identitas Diri, Dokumen Pendukung Pendapatan, Dan Lain-Lain.

Adapun Masalah Mengenai Analisis Penggunaan Kur Bri Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Yaitu :

1. Efektivitas Penggunaan Kur Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Walaupun Program Kur Telah Tersedia, Petani Di Desa Kubang Agung Mungkin Menghadapi Berbagai Hambatan Dalam Mengoptimalkan Penggunaannya Untuk

Meningkatkan Hasil Pertanian Sawah. Hambatan Tersebut Meliputi Keterbatasan Pengetahuan Terkait Pengelolaan Dana, Penggunaan Teknologi Modern Dalam Pertanian, Serta Strategi Penjualan Hasil Panen. Akibatnya, Tujuan Utama Kur Untuk Mendukung Perkembangan Sektor Pertanian Belum Dapat Tercapai Secara Maksimal.

2. Kemudahan Akses Dan Pemahaman Petani Terhadap Program Kur Tidak Semua Petani Memiliki Akses Yang Memadai Atau Pemahaman Yang Baik Mengenai Program Kur. Sebagian Dari Mereka Mungkin Mengalami Kesulitan Dalam Memenuhi Persyaratan Administratif, Seperti Dokumen Kepemilikan Lahan Atau Laporan Keuangan, Yang Menjadi Syarat Utama Untuk Mendapatkan Kur. Selain Itu, Kurangnya Upaya Sosialisasi Yang Menyeluruh Dari Pihak Bri Turut Berkontribusi Pada Rendahnya Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Ini.

Kur Bri Cabang Semurup Dapat Menjadi Alat Yang Efektif Untuk Membantu Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Dalam Mengatasi Hambatan Infrastruktur Dan Mengembangkan Sektor Pertanian Sawah. Namun, Untuk Mencapai Hasil Yang Maksimal, Diperlukan Kerja Sama Yang Sinergis Antara Bri, Pemerintah, Dan Petani. Dengan Sinergi Tersebut, Desa Kubang Agung Dapat Mencapai Ketahanan Pangan .

Untuk Mengatasi Tantangan Ini, Pemerintah Indonesia Telah Menerapkan Berbagai Inisiatif Untuk Mendukung Pengembangan Sektor

Pertanian Sawah, Termasuk Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Yang dipersembahkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Program KUR BRI Cabang Semurup Adalah Salah Satu Contoh Inisiatif Yang Ditawarkan Untuk Membantu Petani Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Mereka. Program Ini Bertujuan Untuk Memberikan Akses Kredit Yang Lebih Mudah Dan Dengan Bunga Yang Lebih Rendah Kepada Petani Sawah Sehingga Mereka Dapat Meningkatkan Produksi Dan Pendapatan Mereka.

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dengan Judul Proposal “Analisis Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dari Bank Rakyat (BRI) Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Desa Kubang Agung "Adapun Data Nasabah KUR Ini Melibatkan Banyak Nasabah. Setiap Nasabah KUR Dapat Memiliki Karakteristik Dan Jenis Usaha Yang Berbeda- Beda. Berikut Adalah Format Data Yang Mencakup Beberapa Nasabah Dalam Satu Pinjaman KUR :

DATA NASABAH KUR BRI

No	Nama	Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Jangka Waktu Pinjaman	Status
1	Neli Pitriani	Toko Katering	Kuliner	15 Jt	2 Tahun	Sukses
2	Herliani	Petani Sawah	Pertanian	25 Jt	3 Tahun	Sukses
3	Niko Yanto	Bengkel	Jasa Repatasi	30 Jt	3 Tahun	Sukses
4	Yenti Marlina	Petani Sawah	Pertanian	20 Jt	2 Tahun	Sukses
5	Jarlina	Kerajinan Tangan	Handicraft	10 Jt	1,5 Tahun	Sukses
6	Wirda	Petani Sawah	Pertanian	50	3 Tahun	Sukses

Sumber Data Yang Saya Ambil Yaitu Atas Nama Ibuk Wirda

Tanggal 09 – September – 2024

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Di Uraikan Di Atas Maka Identifikasi Masalah Yang Di Jadikan Bahan Penelitian Yaitu Sebagai Berikut :

- 1.2.1 Bagaimana Efektivitas Penggunaan Kur Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung ?
- 1.2.2 Bagaimana Aksesibilitas Dan Kesadaran Petani Sawah Kubang Agung Terhadap Program Kur ?

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Efektivitas Penggunaan Kur Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung?
- 1.3.2 Bagaimana Aksesibilitas Dan Kesadaran Petani Sawah Kubang Agung Terhadap Program Kur?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai Dengan Masalah Penelitian Yang Di Kaji Maka Tujuan Penelitian Yang Ingin Dicapai Ialah :

- 1.4.1 Untuk Mengidentifikasi Jenis Kur Bri Cabang Semurup Yang Tersedia Untuk Petani Sawah Di Desa Kubang Agung.
- 1.4.2 Untuk Menganalisis Persyaratan Dan Proses Pengajuan Kur Bri Cabang Semurup.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Meningkatkan Akses Modal Petani Sawah Dapat Memperoleh Akses Modal Yang Lebih Mudah Dan Terjangkau Untuk Mengembangkan Usaha Taninya. Hal Ini Dapat Membantu Mereka Untuk Membeli Input Pertanian Yang Lebih Berkualitas, Meningkatkan Produktivitas, Dan Memperluas Skala Usaha.
- 1.5.2 Meningkatkan Reputasi Dan Citra Perusahaan Bri Dapat Meningkatkan Reputasi Dan Citra Perusahaan Sebagai Lembaga Keuangan Yang Peduli Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Dan Kesejahteraan Petani Sawah .

1.6 Batasan Masalah

Analisis Penggunaan Kur BRI Cabang Semurup Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Memiliki Beberapa Batasan Masalah Yang Perlu Dipertimbangkan, Yaitu:

1.6.1 Batasan Ruang Dan Waktu

- a). Analisis Ini Difokuskan Pada Penggunaan Kur BRI Cabang Semurup Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Didesa Kubang Agung Pada Periode Waktu Tertentu, Pada Tahun 2024
- b). Analisis Ini Hanya Mempertimbangkan Kondisi Dan Situasi Di Desa Kubang Agung Dan Tidak Dapat Digeneralisasi Untuk Desa-Desa Lain Dengan Kondisi Yang Berbeda.

1.6.2 Batasan data dan informasi

- a). Analisis Ini Bergantung Pada Data Dan Informasi Yang Tersedia, Seperti Data Penyaluran Kur Bri Cabang Semurup, Data Produktivitas Pertanian Sawah, Dan Data Kesejahteraan Petani Sawah.
- b) Keterbatasan Data Dan Informasi Dapat Mempengaruhi Akurasi Dan Keandalan Hasil Analisis.

1.6.3 Batasan Metodologi

- a). Analisis Ini Menggunakan Metodologi Tertentu, Seperti Survei, Wawancara, Atau Analisis Data Sekunder.
- b). Pemilihan Metodologi Dapat Mempengaruhi Hasil Analisis Dan Interpretasi Data.

1.6.4 Batasan Faktor Eksternal

- a). Penggunaan Kur Bri Cabang Semurup Dapat Dipengaruhi Oleh Faktor Eksternal, Seperti Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, Dan Bencana Alam.
- b). Faktor Eksternal Ini Dapat Mempengaruhi Efektivitas Kur Bri Cabang Semurup Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung.

1.6.5 Batasan Kemampuan Peneliti

- a). Analisis Ini Dilakukan Oleh Peneliti Dengan Kemampuan Dan Pengetahuan Yang Terbatas.
- b). Keterbatasan Kemampuan Peneliti Dapat Mempengaruhi Kualitas Dan Ketajaman Analisis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

(KUR) Adalah Program Pembiayaan Yang Disediakan Oleh Pemerintah Indonesia Bekerja Sama Dengan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Atau Usaha Produktif Lainnya. Kur Bertujuan Untuk Meningkatkan Akses Pelaku Usaha Kecil Terhadap Pembiayaan Dengan Bunga Rendah Sehingga Dapat Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Pengurangan Pengangguran, Dan Pengentasan Kemiskinan. Kur Memiliki Beberapa Karakteristik, Yaitu :

2.1.1 Suku Bunga Rendah

Suku Bunga KUR Jauh Lebih Rendah Dibandingkan Dengan Suku Bunga Kredit Komersial Pada Umumnya. Hal Ini Berarti, Para Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Yang Menggunakan KUR BRI Cabang Semurup Akan Dikenakan Biaya Bunga Yang Lebih Ringan Untuk Pinjaman Mereka. Suku Bunga KUR Yang Rendah Dapat Memberikan Beberapa Keuntungan Bagi Para Petani Sawah , Antara Lain :

a) . Meningkatkan Kemampuan Petani Sawah Untuk Melunasi Pinjaman Dengan Suku Bunga Yang Rendah, Para Petani Akan Memiliki Lebih Banyak Ruang Untuk Mengalokasikan Dana Mereka Untuk Biaya Operasional Dan Investasi, Sehingga Meningkatkan Peluang Mereka Untuk Melunasi Pinjaman Tepat Waktu.

- b) . Meningkatkan Keuntungan Petani Suku Bunga Yang Rendah Berarti Para Petani Sawah Akan Memiliki Lebih Sedikit Beban Bunga Yang Harus Dibayarkan, Sehingga Meningkatkan Keuntungan Mereka Dari Hasil Panen.
- c). Meningkatkan Daya Saing Petani : Suku Bunga Yang Rendah Dapat Membantu Para Petani Sawah Untuk Menurunkan Biaya Produksi, Sehingga Meningkatkan Daya Saing Mereka Di Pasar.

2.1.2 Persyaratan Mudah

Proses Pengajuan KUR BRI Cabang Semurup Relatif Mudah Dan Tidak Memerlukan Agunan Yang Besar. Hal Ini Bertujuan Untuk Mempermudah Akses Permodalan Bagi Para Petani Di Desa Kubang Agung, Terutama Bagi Mereka Yang Baru Memulai Usaha Tani Atau Memiliki Modal Yang Terbatas. Persyaratan Mudah KUR Dapat Memberikan Beberapa Manfaat Bagi Para Petani Sawah, Antara Lain :

- a). Meningkatkan Akses Permodalan Bagi Petani Kecil Persyaratan Yang Mudah Memungkinkan Para Petani Kecil Untuk Mengakses KUR Tanpa Harus Melalui Proses Yang Rumit Dan Panjang.
- b). Meningkatkan Inklusi Keuntungan Persyaratan Yang Mudah Dapat Mendorong Lebih Banyak Petani Sawah Untuk Menggunakan KUR, Sehingga Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Desa Kubang Agung.
- c). Mempercepat Proses Penyaluran KUR : Persyaratan Yang Mudah Dapat Membantu BRI Cabang Semurup Untuk Mempercepat Proses Penyaluran KUR Kepada Para Petani, Sawah Sehingga Mereka Dapat Segera Menggunakan Dana Pinjaman Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah .

2.1.3 Tenor Panjang

KUR BRI Cabang Semurup Memiliki Tenor Yang Cukup Panjang, Yaitu Maksimal Hingga 5 Tahun Untuk KUR Mikro Dan 4 Tahun Untuk KUR Kecil Dan KUR Penjaminan. Hal Ini Memberikan Waktu Yang Cukup Bagi Para Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Untuk Melunasi Pinjaman Mereka Dan Mengembangkan Usaha Taninya. Tenor Panjang KUR Dapat Memberikan Beberapa Manfaat Bagi Para Petani, Antara Lain :

- a). Meningkatkan Fleksibilitas Petani Dalam Melunasi Pinjaman Tenor Panjang Memungkinkan Para Petani Untuk Mencicil Pinjaman Mereka Dengan Lebih Ringan, Sehingga Mereka Tidak Terbebani Dengan Kewajiban Pembayaran Yang Besar Dalam Waktu Singkat.
- b). Memberikan Waktu Yang Cukup Bagi Petani Sawah Untuk Mendapatkan Hasil Panen Tenor Panjang Memberikan Waktu Yang Cukup Bagi Para Petani Untuk Menanam, Memanen, Dan Menjual Hasil Panen Mereka Sebelum Harus Melunasi Pinjaman.
- c). Memungkinkan Para Petani Sawah Untuk Melakukan Investasi Jangka Panjang Tenor Panjang Memungkinkan Para Petani Sawah Untuk Melakukan Investasi Jangka Panjang, Seperti Pembelian Alat-Alat Pertanian Atau Pembangunan Infrastruktur Pertanian, Sehingga Meningkatkan Produktivitas Dan Efisiensi Usaha Tani Mereka.

2.1.4 Jenis KUR Beragam

BRI Cabang Semurup Menawarkan Berbagai Jenis KUR Yang Dapat Dipilih Oleh Para Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Sesuai Dengan

Kebutuhan Mereka. Jenis KUR Tersebut Antara Lain :

- a). KUR Mikro Ditujukan Untuk Usaha Mikro Dengan Pinjaman Maksimal Rp 50 Juta.
- b). KUR Kecil Ditujukan Untuk Usaha Kecil Dengan Pinjaman Maksimal Rp 20 Juta.
- c). KUR Penjaminan Ditujukan Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Yang Memiliki Jaminan Kredit Dari Pihak Ketiga Jenis KUR Yang Beragam Memungkinkan Para Petani Sawah Untuk Memilih Jenis KUR Yang Paling Sesuai Dengan Kebutuhan Modal Mereka. Hal Ini Dapat Membantu Para Petani Untuk Memaksimalkan Manfaat KUR Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Efisiensi Usaha Taninya.

2.2 Analisis Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup

Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Dapat Dianalisis Dalam Konteks Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Dengan Cara Menganalisis Jenis KUR Yang Paling Banyak Digunakanoleh Para Petani Sawah Hal Ini Dapat Menunjukkan Kebutuhan Modal Utama Para Petani Sawah Dan Membantu BRI Cabang Semurup Untuk Mengembangkan Program KUR Yang Lebih Terarah Pada Kebutuhan Tersebut.

- a). Melakukan Survey Kepada Petani Sawah Survey Kepada Petani Dapat Memberikan Informasi Tentang Dampak Penggunaan KUR Terhadap Produktivitas Pertanian, Pendapatan Petani, Dan Taraf Hidup Mereka.
- b). Menganalisis Data Data Tentang Produksi Padi, Pendapatan Petani Sawah Dan Tingkat Kemiskinan Di Desa Kubang Agung Dapat Dibandingkan Sebelum

Dan Sesudah Penggunaan KUR Untuk Melihat Apakah KUR Memiliki Dampak Positif Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Sawah.

2.3 Pengembangan Sektor Pertanian Sawah

Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Adalah Upaya Untuk Meningkatkan Produktivitas, Keberlanjutan, Dan Nilai Tambah Pertanian Sawah Sebagai Sektor Utama Perekonomian Desa Kubang Agung. Proses Ini Melibatkan Berbagai Aspek, Mulai Dari Teknologi, Infrastruktur, Pembiayaan, Hingga Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Berikut :

2.3.1 Pentingnya Pertanian Sawah

- a). Desa Kubang Agung Mengandalkan Pertanian Sawah Sebagai Mata Pencarian Utama Mayoritas Penduduk.
- b). Komoditas Utama Biasanya Adalah Padi, Yang Menjadi Kebutuhan Pokok Masyarakat.

2.3.2 Kondisi Awal

- a). Sistem Pertanian Masih Didominasi Cara Tradisional.
- b). Infrastruktur Seperti Irigasi, Jalan Tani, Dan Akses Pasar Sering Menjadi Kendala.
- c). Produktivitas Sawah Mungkin Rendah Karena Keterbatasan Modal, Pupuk, Atau Teknologi Modern.

2.4 Penyediaan Infrastruktur

Penyediaan Instrumen Yang Memadai Merupakan Salah Satu Upaya Penting Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung:

2.4.1 Infrastruktur Yang Dimaksud Antara Lain :

- a). Sistem Irigasi Yang Baik Dan Terawat Akan Membantu Memastikan Ketersediaan Air Yang Cukup Untuk Tanaman Padi. Hal Ini Dapat Meningkatkan Hasil Panen Dan Ketahanan Pangan Di Desa Kubang Agung.
- b). Jalan Yang Memadai Akan Memudahkan Petani Sawah Untuk Mengangkut Hasil Panen Ke Pasar. Hal Ini Dapat Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Memperlancar Distribusi Hasil Pertanian.
- c). Gudang Penyimpanan Yang Memadai Akan Membantu Petani Sawah Untuk Menyimpan Hasil Panen Mereka Dengan Aman Dan Terhindar Dari Kerusakan. Hal Ini Dapat Meningkatkan Kualitas Hasil Panen Dan Nilai Jualnya.

2.5 Peningkatan Akses Terhadap Teknologi

Penerapan Teknologi Baru Dalam Bidang Pertanian Sawah Dapat Membantu Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung.

2.5.1 Teknologi Yang Dimaksud Antara Lain :

- a). Penggunaan Pupuk Organik Dapat Meningkatkan Kesuburan Tanah Dan Mengurangi Penggunaan Pupuk Kimia Yang Berbahaya Bagi Lingkungan.
- b). Penggunaan Patisida Nabati Dapat Menjadi Alternatif Yang Lebih Aman Dan Ramah Lingkungan Dibandingkan Dengan Pestisida Kimia.

c). Penerapan Mekanisasi Pertanian Sawah Penggunaan Alat-Alat Mesin

Pertanian Dapat Membantu Petani Untuk Menghemat Waktu Dan Tenaga Dalam Melakukan Aktivitas Pertanian.

2.6 Pemberdayaan Petani Sawah

Pemberdayaan Petani Melalui Pelatihan Dan Penyuluhan Dapat Membantu Meningkatkan Pengetahuan Dan keterampilan Petani Dalam Mengelola Lahan Pertanian Sawah. Hal Ini Dapat Meningkatkan Produktivitas Dan Efisiensi Pertanian Sawah .

Pelatihan Dan Penyuluhan Yang Dapat Diberikan Kepada Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Antara Lain :

- a). Teknik Budi Daya Padi Yang Baik Dan Benar Petani Sawah Perlu Dilatih Tentang Cara Menanam Padi Yang Baik Dan Benar Agar Dapat Menghasilkan Panen Yang Optimal.
- b). Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Yang Tepat : Petani Sawah Perlu Dilatih Tentang Cara Menggunakan Pupuk Dan Pestisida Yang Tepat Agar Dapat Meningkatkan Hasil Panen Dan Menjaga Kelestarian Lingkungan.
- c). Peluang Pasar Dan Pemasaran Hasil Pertanian : Petani Sawah Perlu Dilatih Tentang Cara Memasarkan Hasil Panen Mereka Dengan Baik Agar Dapat Memperoleh Keuntungan Yang Maksimal.

2.7 Pemberian Kredit

Pemberian Kredit Kepada Petani Sawah Dapat Membantu Mereka Untuk Membeli Modal Usaha, Seperti Bibit, Pupuk, Dan Pestisida. Hal Ini Dapat Membantu Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Dan Meningkatkan Pendapatan Petani.

2.7.1 Kredit Yang Dapat Diberikan Kepada Petani Di Desa Kubang Agung Antara Lain :

- a). Kredit Usaha Rakyat (Kur) Adalah Program Pemerintah Yang Menyediakan Kredit Dengan Bunga Rendah Kepada Para Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Petani Sawah Dapat Memanfaatkan KUR Untuk Membeli Modal Usaha Dan Mengembangkan Usahanya.
- b). Kredit Dari Bank Komersial Juga Dapat Memberikan Kredit Kepada Petani Sawah Dengan Berbagai Suku Bunga Dan Tenor. Petani Perlu Memilih Bank Dan Program Kredit Yang Sesuai Dengan Kebutuhan .

2.8 Hubungan KUR Dan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah

KUR Dapat Berperan Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Dengan Menyediakan Akses Permodalan Bagi Petani Sawah . Petani Sawah Dapat Menggunakan KUR Untuk Membeli Modal Usaha, Seperti Bibit, Pupuk, Dan Pestisida. Hal Ini Dapat Membantu Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah Dan Meningkatkan Pendapatan Petani Sawah .

2.9 Penelitian Relevan

Beberapa Penelitian Terdahulu Telah Meneliti Tentang Hubungan Antara KUR Dan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah

NO	Nama	Judul/Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Makruf Wicaksono, Ameilia Zuliyanti Siregar, Sonialai Angelina Dachi	Minat Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaankredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kecamatan Teluk Dalam, Kabupate Nias 2021	1.Lokasi Penelitian 2.Pendekatan Penelitian 3.Bank Yang Terlibat	1.Fokus Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2.Sektor Pertanian Sebagai Subjek Utama: 3.Pengaruh KUR Pada Petani:
2	Siti Hafsah, Usamah Hanafie, Kamiliah Wilda	Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar 2019	1.Lokasi Penelitian 2.Fokus Tujuan Penelitian 3. Aspek Yang Diteliti	1.Fokus Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2. Sektor Pertanian Sebagai Fokus Utama 3. Analisis Terhadap Dampak KUR
3	Rully Dwiyantnur Indah Lestari	Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Sektor Pertanian Sawah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penurunan Kemiskinan Di Indonesia 2022	1.Ruang Lingkup Penelitian 2. Fokus Utama Penelitian 3. Aspek Ekonomi Yang Dianalisis 4. Pendekatan Metodologi	1.Fokus Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2. Pengaruh KUR Terhadap Pertanian 3. Tujuan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan

2.10 Kerangka Berpikir

Sektor Pertanian Di Indonesia, Khususnya Pertanian Sawah, Memainkan Peran Vital Dalam Perekonomian Nasional Dan Ketahanan Pangan. Di Desa Kubang Agung, Akses Terhadap Modal Menjadi Tantangan Utama Bagi Petani. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Merupakan Salah Satu Solusi Yang Ditawarkan Pemerintah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah, Termasuk Sektor Pertanian. BRI Sebagai Salah Satu Bank Terkemuka Memiliki Peran Strategis Dalam Penyaluran

KUR. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Bagaimana Penggunaan KUR Oleh Petani Dapat Berdampak Pada Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Tersebut.

Potensi Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Memiliki Potensi Pertanian Yang Signifikan, Terutama Dalam Pertanian Sawah Yang Menjadi Sumber Penghidupan Utama Sebagian Besar Masyarakat Desa. Namun, Untuk Memaksimalkan Potensi Tersebut, Diperlukan Modal Untuk Mendukung Penggunaan Teknologi Modern, Pembelian Sarana Produksi, Dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian Sawah. Kendala Dalam Pengembangan Pertanian: Salah Satu Kendala Utama Yang Dihadapi Petani Adalah Keterbatasan Modal Usaha. Kebanyakan Petani Bergantung Pada Modal Sendiri Yang Terbatas, Sehingga Produktivitas Dan Hasil Pertanian Mereka Tidak Optimal.

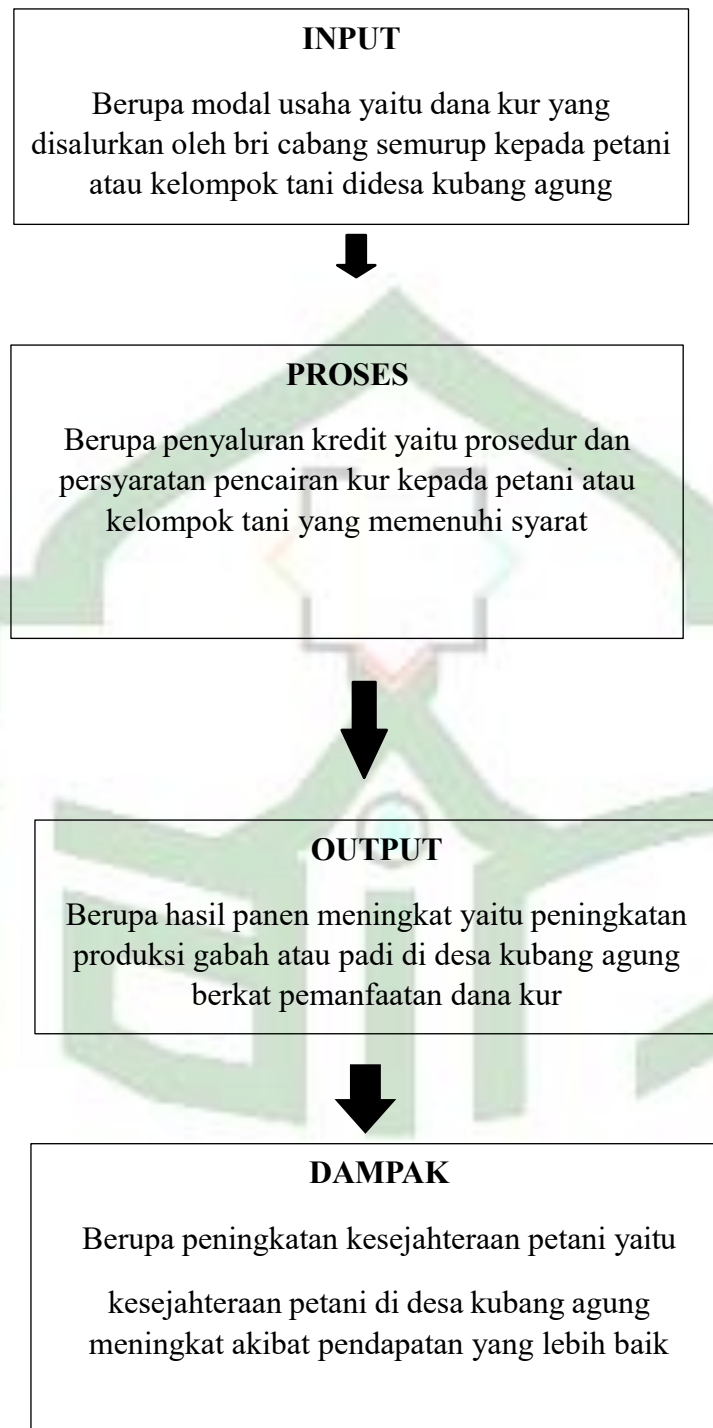
Peran KUR Dalam Pembiayaan Pertanian: Kredit Usaha Rakyat

(KUR) Yang Disediakan Oleh BRI Merupakan Salah Satu Instrumen Pembiayaan Yang Bisa Membantu Para Petani Dalam Mengakses Modal Usaha Dengan Bunga Rendah. KUR Difokuskan Untuk Sektor Produktif Termasuk Pertanian, Dengan Tujuan Meningkatkan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Sawah .

BRI Cabang Semurup Sebagai Salah Satu Lembaga Keuangan Di Wilayah Ini Memiliki Peran Penting Dalam Menyalurkan KUR Bagi Petani Desa Kubang Agung, Dengan Harapan Bisa Mendorong Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Yang Lebih Maju Dan Berkelanjutan. Adapun Skema Alur Pikir Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut



Gambar Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif , Yaitu Suatu Cara Untuk Memahami Fenomena Sosial Melalui Pengumpulan Data Yang Bersifat Deskriptif Dan Mendalam. Pendekatan Kualitatif Dipilih Karena Penelitian Ini Bertujuan Untuk Memahami Dan Mendeskripsikan Secara Mendalam Bagaimana Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung.

Penelitian Ini Mengidentifikasi Beberapa Fenomena Menarik Dalam Penggunaan KUR BRI Cabang Semurup Untuk Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung. Fenomena- Fenomena Tersebut Antara Lain :

3.1.1 Peningkatan Akses Modal Bagi Petani Sawah

Kur Bri Cabang Semurup Telah Memberikan Akses Modal Yang Mudah Dan Terjangkau Bagi Petani Di Desa Kubang Agung. Hal Ini Memungkinkan Petani Sawah Untuk Membeli Pupuk, Pestisida, Benih, Dan Peralatan Pertanian Lainnya Yang Dibutuhkan Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian Mereka.

a). Peningkatan Produktivitas Pertanian Sawah Dengan Akses Modal Yang Mudah, Petani Di Desa Kubang Agung Dapat Menerapkan Teknologi Pertanian Sawah Yang Lebih Modern Dan Efisien. Hal Ini Berdampak Pada Peningkatan

Produktivitas Pertanian, Yang Terlihat Dari Peningkatan Hasil Panen Dan Kualitas Produk Pertanian Sawah .

b). Peningkatan Pendapatan Petani Sawah Produktivitas Pertanian Berdampak Pada Peningkatan Pendapatan Petani Sawah Di Desa Kubang Agung. Hal Ini Memungkinkan Petani Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Mereka Dan Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarganya Dengan Lebih Baik.

c). Diversifikasi Usaha Tani Dengan Akses Modal Yang Mudah, Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Dapat Melakukan Diversifikasi Usaha Tani Mereka. Hal Ini Berarti Petani Tidak Hanya Menanam Padi, Tetapi Juga Tanaman Lain Yang Lebih Menguntungkan, Seperti Sayur-Sayuran Dan Buah- Buah.

3.1.2 Peningkatan Ketahanan Pangan Desa

Peningkatan Produktivitas Dan Diversifikasi Usaha Tani Di Desa Kubang Agung Berkontribusi Pada Peningkatan Ketahanan Pangan Desa. Hal Ini Berarti Desa Tersebut Mampu Memenuhi Kebutuhan Pangannya Sendiri Dan Tidak Bergantung Pada Pasokan Pangan Dari Luar Desa.

a). Peningkatan Peran Wanita Dalam Pertanian Kur Bri Cabang Semurup Juga Membuka Peluang Bagi Wanita Di Desa Kubang Agung Untuk Terlibat Dalam Kegiatan Pertanian. Hal Ini Terlihat Dari Banyaknya Wanita Yang Menjadi Penerima Kur Dan Berperan Aktif Dalam Mengelola Usaha Tani Mereka.

b). Peningkatan Solidaritas Dan Gotong Royong Petani Kur Bri Cabang Semurup Mendorong Petani Di Desa Kubang Agung Untuk Bekerja Sama Dan Bergotong Royong Dalam Mengembangkan Usaha Tani Mereka. Hal Ini Terlihat Dari

Terbentuknya Kelompok Tani Yang Aktif Dan Solid Dalam Membantu Anggotanya.

c). Peningkatan Kesadaran Petani Tentang Pentingnya Manajemen Usaha Kur Bri Cabang Semurup Memberikan Pelatihan Dan Pendampingan Kepada Petani Tentang Pentingnya Manajemen Usaha.

Hal Ini Meningkatkan Kesadaran Petani Tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan, Pemasaran Produk, Dan Akses Pasar.

3.1.3 Peningkatan Keterlibatan Pemuda Dalam Pertanian Sawah

Kur Bri Cabang Semurup Juga Menarik Minat Pemuda Di Desa Kubang Agung Untuk Terlibat Dalam Kegiatan Pertanian. Hal Ini Terlihat Dari Bertambahnya Jumlah Pemuda Yang Menjadi Penerima Kur Dan Memulai Usaha Tani Mereka Sendiri.

Peningkatan Dukungan Pemerintah Desa Terhadap Sektor Pertanian Sawah: Kur Bri Cabang Semurup Mendorong Pemerintah Desa Untuk Memberikan Perhatian Dan Dukungan Yang Lebih Besar Terhadap Sektor Pertanian. Hal Ini Terlihat Dari Peningkatan Anggaran Desa Untuk Sektor Pertanian Dan Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pertanian.

Tujuan Menurut Sugiyono (2023), Pendekatan Kualitatif Bertujuan Untuk Memahami Pengalaman Subjek Penelitian Dari Sudut Pandang Mereka. Dalam Konteks Ini, Pendekatan Kualitatif Membantu Menggali Bagaimana Para Petani Sawah Di Kubang Agung Di Semurup Memandang Dan Merasakan Manfaat Dari Kur Bri Dalam Pengembangan Sektor Pertanian Mereka.

Menurut Creswell (2020) Menyatakan Bahwa Pendekatan Kualitatif Juga Bertujuan Untuk Mengidentifikasi Hambatan Dan Peluang Yang Dihadapi Oleh Penerima Program. Dalam Hal Ini, Analisis Kualitatif Dapat Menggali Tantangan Yang Dihadapi Petani Saat Mengakses Kur Serta Peluang Yang Dapat Dimaksimalkan Untuk Pengembangan Pertanian Sawah.

Menurut Strauss Dan Corbin (2021), Pendekatan Kualitatif Juga Memungkinkan Peneliti Untuk Memahami Dampak Jangka Panjang Dari Kebijakan Atau Program. Dalam Konteks Kur Bri Di Sektor Pertanian Sawah, Hal Ini Bisa Meliputi Peningkatan Produktivitas, Kesejahteraan Petani, Dan Ketahanan Pangan Didesa Kubang Agung.

Fenomena-Fenomena Ini Menunjukkan Bahwa Kur Bri Cabang Semurup Telah Memberikan Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung. Hal Ini Patut Diapresiasi Dan Menjadi Contoh Bagi Daerah Lain

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

A). Waktu Penelitian Ini Dilakukan Didesa Kubang Agung Yaitu Mulai Pada Tanggal 09- September - 2024

B). Lokasi Penelitian Ini Adalah Tempat Dimana Peneliti Itu Dilaksanakan

Adapun Tempat Penelitian Ini Di Desa Kubang Agung

3.3 Fokus Penelitian

Moleong (2022) Mengatakan Bahwa Penetapan Fokus Penelitian Dalam Penelitian Kualitatif Bagaimana Akhirnya Akan Dipastikan Sewaktu Peneliti Sudah Berada Di

Lapangan Penelitian. Dengan Kata Lain Walaupun Rumusan Masalah Sudah Cukup Baik Dan Telah Dirumuskan Atas Dasar Penelaahan Kepustakaan Dengan Ditunjang Oleh Sejumlah Pengalaman Tertentu, Bisa Terjadi Situasi Di Lapangan Tidak Memungkinkan Peneliti Untuk Meneliti Masalah Itu. Dengan Demikian Kepastian Tentang Fokus Dan Masalah Itu Yang Menentukan Adalah Keadaan Di Lapangan

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Untuk Memperoleh Informasi Yang Lebih Jelas Mengenai Masalah Penelitian Yang Sedang Dibahas, Maka Diperlukan Teknik Informan. Informan Adalah Orang Yang Dapat Memberikan Keterangan/Informasi Tentang Situasi Dan Kondisi Latar Penelitian.

Pada Penelitian Ini Informan Dibagi Menjadi Tiga Yaitu Informan Kunci, Informan Utama Dan Informan Pendukung. Informan Kunci Adalah Informan Yang Memiliki Informasi Secara Menyeluruh Tentang Permasalahan Yang Diangkat Oleh Peneliti. Sedangkan, Informan Utama Seperti “Aktor Utama” Dalam Sebuah Cerita Sehingga Informan Utama Adalah Orang Yang Mengetahui Secara Detail Mengenai Permasalahan Yang Akan Diteliti Oleh Peneliti. Dan Informan Pendukung Adalah Orang Yang Memberikan Informasi Tambahan Sebagai Pelengkap Analisis Dan Pembahasan Dalam Penelitian Kualitatif. Informan Tambahan Terkadang Memberikan Informasi Yang Tidak Diberikan Oleh Informan Utama Dan Informan Kunci (Martha & Kresno, 2023).

Penentuan Informan Dilakukan Dengan Menggunakan Metode Purposive Sampling. Menurut Sugiyono Dalam Buku Memahami Penelitian Kualitatif (2022) “Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Sumber Data

Dengan Pertimbangan Tertentu. Pertimbangan Tertentu Ini, Misalnya Orang Tersebut Yang Dianggap Paling Tahu Tentang Apa Yang Kita Harapkan, Atau Mungkin Dia Sebagai Penguasa Sehingga Akan Memudahkan Peneliti Menjelajahi Obyek/Situasi Sosial Yang Diteliti.”

Dalam Penelitian Ini Yang Menjadi Informan Penelitian Adalah Orang-Orang Pilihan Peneliti Yang Dianggap Terbaik Dalam Memberikan Informasi Yang Dibutuhkan Kepada Peneliti. Adapun Yang Dijadikan Sebagai Informan Dalam Penelitian Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama Informan

No	Nama informan	Jabatan	Keterangan
1	Saipul Rahman ,A.Ma.Pd	Kepala Desa	Informan utama
2	Sepriyanto S.p.d	Sekretaris Desa	Informan kunci
3	Nanda putra	Aparat desa	Informan kunci
4	Gunawan	Anggota bpd	Informan pendukung
5	Niko aryanto	Masyarakat desa kubang agung	Informan pendukung
6	Edi kurniawan	Ketua kelompok tani	Informan pendukung
7	Agus	Anggota kelompok tani	Informan pendukung
8	Maulana syafei	Kepala bank BRI	Informan kunci
9	Pengki Nofra	Mentri bri	Informan kunci
10	Wirda	Petani sawah	Informan utama
11	Neli fitriani	Toko katering	Informan pendukung
12	Herliani	Petani sawah	Informan pendukung
13	Yenti marlina	Petani sawah	Informan pendukung
14	Jarlina	Kerajinan tangan	Informan pendukung

Sumber Data yang saya ambil atas nama ibuk wirda dan hasil observasi awal pada tanggal 09-september -2024

1. Saipul Rahman S.E Selaku Kepala Desa Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Sebagai Kepala Desa Yang Bertugas Menjalankan Pemerintahan Desa, Maka Beliau Mengetahui Berbagai Informasi Tentang Petani Sawah Desa.
2. Seprianto S.P.D Selaku Sekretaris Desa Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Sebagai Sekretaris Desa, Maka Beliau Mengetahui Berbagai Informasi Tentang Pertanian Sawah Didesa Tersebut Dan Yang Dianggap Dapat Mewakili Dalam Memberikan Data Penelitian Dan Berkecimbung Atau Terlibat Dalam Penelitian Yang Penulis Lakukan.
3. Nanda Putra Selaku Kaur Perencanaan Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Yang Dianggap Dapat Mewakili Dalam Memberikan Data Penelitian Dan Berkecimbung Atau Terlibat Dalam Penelitian Yang Penulis Lakukan.
4. Gunawan Selaku Anggota Bpd Di Desa Kubang Agung , Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Sebagai Lembaga Perwakilan Yang Berperan Menggali, Menampung, Mengelola, Serta Menyalurkan Aspirasi Masyarakat.

5. Niko Aryanto Selaku Masyarakat Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Penulis Ingin Mengetahui Alasan Mengapa Mereka Tidak Ikut Partisipasi Dalam Pertanian Sawah Desa Kubang Agung .
6. Edi kurniawan selaku ketua kelompok tani Sebagai pemimpin,ia memiliki informasi tentang anggota kelompok, pola penggunaan dana KUR, dan pengelolaan program pertanian secara keseluruhan
7. Agus selaku anggota kelompok tani informan pendukung pada pola penggunaan dana kur dan pengelolaan program pertanian secara berkelompok .
8. Maulana syafei selaku Sebagai pemimpin cabang, ia memiliki wawasan strategis mengenai pengelolaan, penyaluran, dan evaluasi KUR di wilayah Semurup, termasuk Desa Kubang Agung.
9. Pengki Nofra selaku mentri BRI yang untuk menyalurkan dana ke masyarakat di desa kubang agung .
- 10 Wirda Selaku petani sawah dari Nasabah Kur Bri Cabang Semurup Alasan Penulis Memilih Pilihan Ini Sebagai Informan Dikarenakan Penulis Ingin Mengetahui Alasan Mengapa Ibuk Wirda Meminjamkan Kur Untuk Mengelola Pertanian Sawah .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber Pengumpulan Data Penelitian Ini Terdiri Dari Sumber Data Primer Dan Sumber Data Sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data Primer Adalah Data Yang Diperoleh Secara Langsung Melalui Penelitian Dari Sumber-Sumber Yang Berkaitan Dengan Pertanyaan Penelitian. Sumber Data Primer Sebanyak Orang Diidentifikasi Peneliti Dengan Melakukan Teknik Wawancara Mendalam , Observasi Dan Dokumentasi Mendalam Pada Saat Proses Pengumpulan Data. Penelitian Ini Mempertimbangkan Baik Informan Yang Terlibat Dalam Pengambilan Kebijakan Maupun Informan Yang Tidak Terlibat Namun Berpengetahuan Luas Dan Dapat Dipercaya Sebagai Sumber Data Yang Akurat.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan Data Yang Di Dapat Dari Buku-Buku Lain Yang Berkaitan Dengan Tema Penelitian Ini Di Luar Data Primer Penelitian. Data Sekunder Merupakan Data Berupa Dokumen-Dokumen, Artikel-Artikel Dari Internet Ataupun Dari Data Lain Yang Relevan Dan Berkaitan Dengan Masalah Penelitian Yang Diteliti .

Berikut Ini Adalah Tabel Mengenai Beberapa Teknik Pengumpulan Data Sebagai Berikut :

Tabel 3.2. Klasifikasi Pengumpulan Data BRI Cabang Semurup

Teknik Pengumpulan Data	Klasifikasi
Wawancara	<p>Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirancang secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada BRI untuk mendapatkan informasi yang spesifik tentang penggunaan KUR dan dampaknya pada pengembangan pertanian sawah di Desa Kubang Agung.berikut ini pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada persyaratan khusus untuk petani di desa kubang agung? 2. Bagaimana bri memfasilitasi pengejuan KUR bagi petani sawah ? 3. Apa saja dampak jangka panjang yang diharapkan BRI dari implementasi program KUR di Desa Kubang Agung?
Observasi	<p>Peneliti ikut serta secara langsung dalam kegiatan pertanian bersama petani sawah , seperti memantau penggunaan dana KUR untuk pembelian pupuk, alat pertanian sawah , atau perbaikan lahan. Dalam hal ini, peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari petani sawah dan bisa mendapatkan informasi mendalam tentang praktik pertanian sawah mereka.</p>
Dokumentasi	<p>Pihak BRI dan Pelaku usaha petani sawah serta masyarakat desa dikubang agung</p>

3.6 Analisis Data

Ada Beberapa Hal Yang Dilakukan Pada Penelitian Ini Sebagai Berikut :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi Data Yang Dimaksud Di Sini Adalah Tahapan Mengoreksi Jawaban Hasil Tes Mahasiswa Yang Sudah Dikumpulkan Untuk Melihat Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Dan Juga Mencatat Hasil Wawancara Yang Telah Direkam Sebelumnya. Pada Proses Ini Peneliti Memilih Dan Memfokuskan Data-Data Yang Telah Dikumpulkan Yang Dianggap Penting Dan Membuang Data Yang Tidak Penting.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah Melalui Tahap Reduksi Data, Langkah Berikutnya Ialah Penyajian Data Yang Dipaparkan Ke Dalam Teks Naratif Dengan Tujuan Untuk Mempermudah Pembaca Dalam Memahami Serta Menarik Kesimpulan Ditahap Selanjutnya.

3.6.3 Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Kegiatan Terakhir Adalah Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data Yang Diambil Berdasarkan Penyajian Data Yang Dipaparkan Sebelumnya Untuk Memberikan Hasil Sesuai Dengan Realita Yang Ditemukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Kubang Agung

Sebelum menjadi desa devinitif, desa kubang dipimpin oleh mendapo yang bernama depati VII yang bergelar kemendapoan Depati VII, dan desa kubang termasuk dalam kemendapo Depati VII. Pada awalnya desa ini menjadi tiga wilayah dusun, yaitu dusun kubang, dusun koto panjang dan Dusun Baru kubang. Ketiga dusun tersebut di bawah suatu wilayah bernama kubang, nama kubang yang berarti wilayahnya yang dikelilingi oleh sawah- sawah. Karena pesatnya pembangunan dan mengingat jumlah penduduk yang sudah padat untuk lancarnya pelayanan publik kepada masyarakat atas musyawarah masyarakat maka akhirnya pada bulan Februari tahun 2012 desa kubang resmi dimekarkan oleh pemerintah kabupaten kerinci menjadi lima desa yaitu Desa Baru Kubang dipimpin Oleh Sona, Desa Kubang Gedang Pardi Amri , Desa Kubang Agung Saipul Rahman Desa Koto Panjang Kubang Perdinas S.Sos, Dan Desa Koto Simpai Kubang Jiharman Datuk. Dengan dimekarnya desa kubang menjadi lima desa maka pembangunan dilanjutkan lagi dan mengalami banyak perubahan yang mana pemagaran tanah kuburan umum desa kubang, pembangunan jalan lingkungan, pembuatan kantor kepala desa yang baru, pembangunan gapura desa Kubang, pembangunan saluran limbah setiap RT, mendapat sertifikat tanah melalui prona, hidupnya

kelompok tani dan lain-lain. Dalam masa kepemimpinan masing-masing kepala desa bersama BPD, lembaga adat, pemuda dan seluruh perangkat desa dan jajarannya siap membawa desa Kubang EMAS atau ekonomi maju masyarakat Sejahtera

4.1.2 Letak Geografis Secara geografis

Desa Kubang terletak dibagian timur kabupaten kerinci dengan luas wilayah ± 2200 Ha dan berada pada posisi 1015 lintang selatan sampai dengan 2020, lintang selatan dan antara 1020 30, bujung timur sampai 1040 bujung timur, dengan batas wilayah sebagai berikut ;

- Sebelah Timur : Desa Baru Kubang
- Sebelah Utara : Desa Koto Panjang
- Sebelah Selatan : Desa Kubang Agung
- Sebelah Barat : Persawahan Desa Kubang

Luas wilayah desa kubang adalah $2200 \text{ Ha} \pm 50 \text{ KM}^2$, yang terdiri dari :

- a. Tanah sawah : ± 55.15 Ha
- b. Tanah Perkarangan : ± 15.22 Ha
- c. Tanah tengalan : ± 5.00 Ha

Keadaan topografi desa kubang dilihat secara umum keadaan merupakan daerah yang diadiri sungai batang merao. Yang beriklim sebagaimana desa dikabupaten kerinci mempunyai iklim kemarau, pasca robot dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian sawah yang ada di desa kubang Agung .

4.1.3 Demografi

a. Kependudukan

Keadaan demografis Kubang Agung Akan di jabarkan di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah penduduk

Laki-Laki	Perempuan
316 jiwa	328 wa

Sumber:kantor kepala desa kubang agung

b. kepadatan dan pesebaran penduduk

Pesebaran penduduk di desa kubang Agung relatif merata,secara absolut jumlah pada tiap-tiap RT berbeda tentunya jumlah penduduknya juga berbeda.Pada tahun 2024 Dusun/RT 02 merupakan wilayah dengan tingkat

kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah desa kubang Agung, sementara itu Dusun/RT 03 merupakan tingkat kepadatan terendah. c. struktur penduduk menurut kelompok umur

Berdasarkan struktur umur, penduduk desa kubang Agung tergolong penduduk usia dewasa. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk rasio penduduk usia 25- 29 dan 30-34 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 58 jiwa dan 56 jiwa.

Tabel 4.2

Penduduk menurut kelompok umur

No	Kelompok umur	Tahun 2024
1	0-4	52
2	5-9	52
3	10-14	46
4	15-19	44
5	20-24	47
6	25-29	58
7	30-34	56
8	35-39	34
9	40-44	49
10	45-49	40
11	50-54	39

12	55-59	37
13	60-64	46
14	65-70	44
Jumlah		644

sumber:kantor kepala desa kubang agung 2024

4.1.4 Keadaan Sosial

a. Sumber daya manusia

Sasaran akhir dari setiap pertanian sawah adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan subjek sekaligus objek pertanian sawah mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pertanian sawah kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di desa Kubang Agung cukup baik dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya

b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan, dan juga akan mendorong bertambahnya lapangan pekerjaan baru.

Dan hal ini akan membantu program pemerintah dalam menanggulangi tingkat pengangguran.

Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa berfikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Kubang Agung. Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan :

Tabel 4.3

Penduduk menurut Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang masuk TK	18	24	42
2	SLTP/ sederajat	12	18	30
3	SLTA/ sederajat	15	15	30
4	Tamat D-3/ sederajat	7	13	20
5	Tamat S1/ sederajat	16	20	36
6	Tamat S2/ sederajat	5	6	11
7	Tamat S3/ sederajat	2	2	4
8	Jumlah	75	98	173

Sumber kantor kepala desa kubang agung 2024

c. Kehidupan beragama

Masyarakat kubang Agung 100% memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

Tabel 4.4

Kehidupan beragama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	644 orang
2	kristen	-
3	katolik	-
4	hindu	-
5	budha	-

Sumber kantor kepala desa kubang agung 2024

d. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kubang Agung antara lain dapat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatkan usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, dan angka status anak gizi buruk.

e. jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian

Desa Kubang Agung yang kondisi geografis dengan curah hujan yang cukup tinggi hingga menjadikan wilayah ini subur untuk lahan pertanian sawah .

Jumlah penduduk berdasarkan pencarian:

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

NO	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	558
2	Pedagang	26
3	Pegawai Negeri Sipil	12
4	Tni /Polri	42
5	Swasta/Pertukangan	3
6	Pensiun	3

Sumber : Kantor Desa Kubang Agung 2024

f. Budaya

Pada Bidang Budaya Masyarakat Desa Kubang Agung Menjaga Dan Menjunjung Tinggi Budaya Dan Adat Istiadat Yang Diwariskan Oleh Para Leluhur, Hal Ini Terbukti Masih Berlakunya Tatanan Budaya Serta Kearifan Lokal Pada Setiap Prosesi Pernikahan, Khitanan, Turun Mandi, Panen Raya. Lembaga Yang Paling Berperan Dalam Menjaga Dan Melestarikan Adat Istiadat

Dan Budaya Lokal Ini Adalah Lembaga Adat Desa Kubang Agung, Lembaga Adat Ini Masih Aktif Baik Dalam Kepengurusan

Data peminjam KUR dari kepala desa dari tahun ketahun (2020-2024)

tahun	Jumlah pinjaman	Total pinjaman	Rata-rata pinjaman
2020	15	200.000.000	20.000.000
2021	25	450.000.000	25.000.000
2022	30	800.000.000	30.000.000
2023	28	950.000.000	35.000.000
2024	18	650.000.000	40.000.000

Dengan Catatan:

1. Data Di Atas Bersifat Hipotetis Dan Dapat Disesuaikan Dengan Data Riil Yang Diperoleh Dari Lapangan.
2. Data Mencakup Jumlah Peminjam Kur Bri Dari Kalangan Petani Sawah Di Desa Kubang Agung.
3. Total Pinjaman Dan Rata-Rata Pinjaman Memberikan Gambaran Mengenai Besaran Modal Yang Disalurkan Melalui Program Kur.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Wawancara Dan Hasil Wawancara

Pada Bagian Ini Akan Dijelaskan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilaksanakan Dengan Berpedoman Dari Hasil Wawancara Dan Dokumentasi Yang Sudah Dilaksanakan Di Lokasi Penelitian. Berdasarkan Subjek Penelitian Yang Ada Di Bab Iii Penulis Mewawancarai Kades, Sekdes, Kepala Bank Bri , Dan Masyarakat Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati 7 Kabupaten Kerinci

Hasil Penelitian Ini Mengungkapkan Tentang Efektivitas Analisis Penggunaan Kur Bri Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung . Penelitian Ini Mempergunakan Data Secara Deskriptif Berbentuk Kalimat Untuk Menjelaskan Bagaimana Efektivitas Analisis Penggunaan Kur Bri Cabang Semurup Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung .

Untuk Dapat Mengukur Dengan Jelas Bagaimana Kepala Desa Berperan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Maka Penulis Memberikan 12 Pertanyaan Yang Di Kategori Kan Dalam 4 Bagian Yang Telah Penulis Rumuskan Agar Seluruh Narasumber Bisa Memberikan Jawaban Yang Relevan.

Wawancara Ini Di Desa Kubang Agung Selaku Tempat Penelitian, Pengumpulan Data Dan Wawancara Dan Penelitian Atau Wawancara Ini Dilakukan Pada Tanggal Senin 18 -November - 2024 Berikut Adalah Daftar Pertanyaan Nya :

1. Input

1. Bagaimana Pandangan Bapak Tentang Peran Kur Bri Dalam Membantu Petani Di Desa Kubang Agung?
2. Bagaimana Bri Memfasilitasi Pengajuan Kur Bagi Petani Sawah? Apakah Ada Persyaratan Khusus Untuk Petani Di Desa Ini?
3. Apakah Ibuk Merasa Terbantu Dengan Adanya Program Kur Dalam Meningkatkan Hasil Panen Atau Efisiensi Usaha Pertanian Sawah?

2. Proses

1. Apakah Pemerintah Desa Berperan Dalam Mendukung Atau Memfasilitasi Proses Pengajuan Kur Oleh Petani? Jika Ya, Bagaimana Bentuk Dukungannya?
2. Apa Saja Dokumen Dan Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Oleh Petani Untuk Mengajukan Kur?
3. Bagaimana Ibuk Menggunakan Dana Kur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Sawah Anda?

3. Output

1. Apakah Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Ini Setelah Mereka Memanfaatkan Kur?
2. Bagaimana Penggunaan Kur Telah Memengaruhi Hasil Panen Ibuk ? Apakah Ada Peningkatan Dibandingkan Sebelumnya?
3. Apa Dampak Jangka Panjang Yang Ibuk Harapkan Dari Penggunaan Kur Terhadap Usaha Pertanian Sawah Ibuk?

4. Dampak

1. Apakah Ibuk Merasa Lebih Percaya Diri Atau Mandiri Dalam Mengelola Usaha Pertanian Setelah Mendapatkan Akses Ke KUR?
2. Apakah Ada Perubahan Dalam Metode Atau Teknologi Yang Ibuk Dan Bapak Gunakan Dalam Bertani Setelah Memanfaatkan Dana KUR?
3. Apa Saja Dampak Jangka Panjang Yang Diharapkan BRI Dari Implementasi Program KUR Di Desa Kubang Agung?

Setiap Pertanyaan Kemudian Di Tanyakan Kepada Narasumber Yang Sangat Memahami Dan Berikut Adalah Jawaban Dari Narasumber Dan Juga Deskripsi Dari Pertanyaan Dan Jawaban Tersebut :

1. Bagaimana Pandangan Bapak Tentang Peran KUR BRI Dalam Membantu Petani Sawah Di Desa Kubang Agung?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Kepala Desa, Bapak Saipul Rahman A.Ma.Pd Senin 18 November 2024 Jam 09:30 Wib. Di Kantor Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Menurut Saya, KUR BRI Sangat Membantu Petani Di Desa Kubang Agung. Program Ini Memberikan Akses Permodalan Dengan Suku Bunga Rendah, Sehingga Para Petani Sawah Bisa Membeli Bibit Unggul, Pupuk Berkualitas, Dan Alat Pertanian Modern Yang Sebelumnya Sulit Mereka Jangkau. Hasilnya, Produktivitas Pertanian Di Desa Ini Mulai Meningkatkan, Dan Petani Merasa Lebih Mandiri Dalam Mengelola Usaha Tani Mereka. Namun, Saya Juga Melihat Beberapa Tantangan, Seperti Kurangnya Pemahaman Sebagian Petani

Dalam Mengelola Dana KUR Secara Efektif. Oleh Karena Itu, Pendampingan Teknis Sangat Penting Untuk Memastikan Keberhasilan Program Ini."

Kemudian Sekdes Bapak Sepriyanto S.Pd Senin 18 November 2024

Jam 11:30 Wib. Di Kantor Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Dari Sudut Pandang Saya, KUR BRI Memberikan Peluang Besar Bagi Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Mereka. Banyak Petani Yang Sudah Memanfaatkan KUR Untuk Keperluan Seperti Pengolahan Lahan, Pembelian Benih, Dan Bahkan Inovasi Teknologi Pertanian. Namun, Ada Kendala Administratif Yang Sering Menjadi Hambatan, Seperti Kurangnya Dokumen Pendukung Atau Ketidaktahuan Masyarakat Tentang Prosedur Pengajuan. Kami Didesa Berusaha Membantu Mempermudah Proses Tersebut Dengan Memberikan Sosialisasi Dan Dukungan Teknis Kepada Petani Yang Berminat Mengajukan KUR."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Baik Kepala Desa Maupun Sekdes Sepakat Bahwa KUR BRI Memiliki Peran Besar Dalam Membantu Petani Sawah Di Desa Kubang Agung Melalui Peningkatan Akses Modal, Produktivitas Pertanian, Sawah Dan Peluang Usaha Tani Yang Lebih Baik. Namun, Tantangan Utama Yang Dihadapi Adalah Keterbatasan Pemahaman Petani Dalam Pengelolaan Dana Dan Prosedur Administratif. Solusi Yang Disarankan Adalah Pendampingan Teknis Dari Pihak Terkait, Baik Dari Pemerintah Desa Maupun BRI, Untuk Memastikan Program Ini Lebih Efektif Dan Tepat Sasaran.

2). Bagaimana BRI Memfasilitasi Pengajuan KUR Bagi Petani Sawah? Apakah Ada Persyaratan Khusus Untuk Petani Di Desa Kubang Agung?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Kepala Bank BRI Bapak Maulana Syafei

Selasa 19 November 2024 Jam 09:25 Wib. Di Kantor Bri Semurup Beliau

Mengatakan :

“Bri Memiliki Berbagai Mekanisme Untuk Memfasilitasi Pengajuan Kur Bagi Petani Sawah, Termasuk Yang Ada Di Desa Kubang Agung. Kami Menyederhanakan Proses Pengajuan Dengan Persyaratan Yang Mudah Dipenuhi Oleh Petani, Seperti Ktp, Kartu Keluarga, Dan Dokumen Pertanian Yang Relevan. Petani Dapat Mengajukan Kur Langsung Ke Cabang Bri Atau Melalui Petugas Lapangan Kami Yang Akan Membantu Mereka Dalam Proses Administrasi Dan Konsultasi. Kami Juga Bekerja Sama Dengan Pemerintah Desa Untuk Memastikan Bahwa Informasi Mengenai Kur Sampai Ke Petani Dan Bahwa Mereka Dapat Mengajukan Kur Dengan Lancar. Persyaratan Khusus Bagi Petani Di Desa Kubang Agung Umumnya Terkait Dengan Bukti Usaha Pertanian Yang Jelas Dan Rencana Penggunaan Dana Yang Tepat.”

Kemudian Mentri Bapak Pengki Nofra Selasa 19 November 2024 Jam 11:50 Wib. Di Kantor Bri Semurup Memberikan Jawaban, Beliau Mengatakan :

"Bri Memfasilitasi Pengajuan Kur Dengan Proses Yang Sederhana Dan Akses Yang Lebih Mudah, Terutama Untuk Sektor Pertanian Seperti Petani Sawah Di Desa-Desa. Kami Memiliki Tim Yang Terlatih Untuk Membantu Petani Memahami Proses Pengajuan Dan Penggunaan Dana Kur Secara Maksimal. Persyaratan Umumnya Termasuk Bukti Identitas, Data Usaha Tani, Dan Perencanaan Yang Jelas. Kami Juga Memiliki Kebijakan Untuk Mempermudah Petani Di Daerah Terpencil Atau Dengan Akses Terbatas, Dengan Melakukan Sosialisasi Langsung Dan Memberikan Pelatihan. Di Desa Kubang Agung, Kami Tidak Menerapkan Persyaratan Khusus Yang Berbeda Dari Desa Lainnya, Tetapi Kami Tetap Mendukung Petani Sawah Dengan Pendampingan Khusus Terkait Pengelolaan Dana."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Baik Kepala Bank Bri Cabang Semurup Maupun Menteri Bumn Menegaskan Bahwa Bri Telah Memfasilitasi Proses Pengajuan Kur Bagi Petani Sawah Dengan Menyederhanakan Persyaratan Dan Menyediakan Dukungan Langsung Untuk Memudahkan Akses Ke Program Ini. Proses Pengajuan Umumnya Melibatkan Persyaratan Standar Seperti Dokumen Identitas Dan Bukti Usaha Pertanian. Meskipun Tidak Ada Persyaratan Khusus Yang Berbeda Untuk Petani Di Desa

Kubang Agung, Bri Memberikan Pendampingan Teknis Dan Edukasi Agar Petani Dapat Memanfaatkan Kur Dengan Baik. Kerja Sama Antara Bri Dan Pemerintah Desa Juga Dianggap Penting Untuk Mempermudah Akses Dan Memastikan Kelancaran Pengajuan

3). Apakah Ibuk Dan Bapak Merasa Terbantu Dengan Adanya Program Kur Dalam Meningkatkan Hasil Panen Atau Efisiensi Usaha Pertanian Sawah?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibuk Wirda Rabu 20 November 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan:

"Saya Merasa Sangat Terbantu Dengan Adanya Program Kur. Sebagai Pemilik Sawah, Sebelumnya Saya Kesulitan Untuk Memodernisasi Cara Bertani, Terutama Dalam Membeli Alat-Alat Pertanian Yang Lebih Efisien. Dengan Adanya Kur, Saya Bisa Membeli Mesin Bajak Untuk Mengolah Tanah Lebih Cepat, Serta Bibit Unggul Dan Pupuk Yang Lebih Baik. Hal Ini Jelas Meningkatkan Hasil Panen Saya, Karena Tanah Saya Lebih Subur Dan Proses Bertani Jadi Lebih Efektif. Sekarang Saya Dapat Memanen Lebih Banyak Dan Dengan Kualitas Yang Lebih Baik. Kur Benar-Benar Membantu Meningkatkan Hasil Usaha Pertanian Saya."

Kemudian Ketua Kelompok Tani Bapak Edi Gunawan Rabu 20 November 2024 Jam 10 :50 Wib. Di Kubang Agung Memberikan Jawaban, Beliau Mengatakan:

"Program Kur Sangat Membantu Kami Sebagai Kelompok Tani, Terutama Dalam Hal Pengadaan Modal Kerja. Kami Bisa Membeli Alat Pertanian Yang Lebih Modern Dan Memperbaiki Sistem Irigasi Di Lahan Sawah Kami. Selain Itu, Sebagian Besar Anggota Kelompok Tani Yang Memanfaatkan Kur Merasakan Peningkatan Hasil Panen. Sebelumnya, Mereka Kesulitan Mendapatkan Modal Untuk Memperbaharui Metode Bertani, Namun Sekarang Mereka Bisa Membeli Pupuk Dan Bibit Berkualitas, Sehingga Hasil Panen Kami Semakin Optimal. Kami Berharap Program Ini Bisa Terus Ada Dan Diperluas, Karena Dampaknya Sangat Positif Untuk Kami Semua."

Kemudian Warga Masyarakat Ibuk Jarlina Rabu 20 November 2024 Jam 11:30 Wib Di Kubang Agung Memberikan Jawaban, Beliau Mengatakan :

"Program Kur Sangat Membantu, Terutama Untuk Membeli Peralatan Modern Seperti Alat Semprot Pesticida. Dengan Peralatan Itu, Pekerjaan Lebih Cepat Selesai, Dan Tanaman Saya Lebih Terawat. Hasilnya, Produksi Padi Saya Meningkatkan Hampir Dua Kali Lipat Dibandingkan Sebelumnya."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Pemilik Sawah Dan Ketua Kelompok Tani, Dan Warga Masyarakat Program Kur Sangat Dirasakan Manfaatnya Dalam Meningkatkan Hasil Panen Dan Efisiensi Usaha Pertanian Sawah . Pemilik Sawah Merasa Terbantu Dengan Akses Modal Untuk Membeli Alat Pertanian Yang Lebih Efisien, Serta Bibit Dan Pupuk Berkualitas. Ketua Kelompok Tani Juga Menyoroti Dampak Positif Kur Dalam Memodernisasi Metode Pertanian Sawah, Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Panen, Serta Memperbaiki Infrastruktur Pertanian Seperti Irigasi. Secara Keseluruhan, Kur Telah Berperan Penting Dalam Mendukung Kemajuan Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung .

4).Apakah Pemerintah Desa Berperan Dalam Mendukung Atau Memfasilitasi Proses Pengajuan Kur Oleh Petani Sawah, Jika Ya, Bagaimana Bentuk Dukungannya?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Kepala Desa, Bapak Saipul Rahman A.Ma.Pd Kamis 21 November 2024 Jam 09:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan:

"Ya, Pemerintah Desa Sangat Berperan Dalam Mendukung Dan Memfasilitasi Proses Pengajuan Kur Oleh Petani Sawah . Kami Sering Melakukan Sosialisasi Mengenai Program Kur Agar Petani Di Desa Ini Memahami Manfaat Dan Cara Pengajuannya. Selain Itu, Kami Juga Membantu Mempermudah Proses Administrasi, Seperti Memastikan Petani Sawah Memiliki Dokumen Yang Diperlukan Seperti Ktp, Kartu Keluarga, Dan Bukti Usaha Tani Yang Jelas. Kami Juga Bekerja Sama Dengan Pihak Bri Untuk Memberikan Pendampingan Langsung Kepada Petani Sawah, Sehingga Mereka Bisa Lebih Mudah Mengakses Pembiayaan Ini Dan Menggunakannya Dengan Bijak."

Kemudian Sekdes Bapak Sepriyanto S.Pd Kamis 21 November 2024

Jam 11 :50 Wib. Di Kubang Agung Memberikan Jawaban, Beliau Mengatakan:

“ Pemerintah Desa Memiliki Peran Penting Dalam Memberikan Informasi Yang Jelas Kepada Petani Sawah Mengenai Syarat Dan Prosedur Pengajuan Kur. Kami Juga Sering Mengadakan Pertemuan Rutin Dengan Petani Sawah Untuk Menjelaskan Bagaimana Cara Mengajukan Kur Dan Memastikan Mereka Memahami Bagaimana Cara Mengelola Dana Tersebut Dengan Baik. Selain Itu, Kami Juga Berkolaborasi Dengan Bri Untuk Memastikan Proses Pengajuan Kur Berjalan Lancar Dan Tanpa Hambatan Bagi Petani Sawah Di Desa Kubang Agung ."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Baik Kepala Desa Maupun Sekdes Menyatakan Bahwa Pemerintah Desa Memiliki Peran Aktif Dalam Mendukung Proses Pengajuan Kur Oleh Petani Di Desa Kubang Agung. Dukungan Yang Diberikan Meliputi Sosialisasi Program Kur, Bantuan Dalam Memenuhi Dokumen Administratif, Serta Pendampingan Langsung Dalam Proses Pengajuan Dan Penggunaan Dana. Kerja Sama Yang Erat Antara Pemerintah Desa Dan Pihak Bri Memastikan Bahwa Petani Sawah Dapat Memanfaatkan Program Kur Dengan Lebih Efektif Dan Maksimal, Yang Pada Gilirannya Mendukung Kemajuan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung

5). Apa Saja Dokumen Dan Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Oleh Petani Sawah Untuk Mengajukan Kur?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Kepala Bank Bri Bapak Maulana Syafei Jum'at 22 November 2024 Jam 09:30 Wib. Di Kantor Bri Semurup Beliau Mengatakan:

"Untuk Mengajukan Kur, Petani Harus Memenuhi Beberapa Persyaratan Dasar Yang Cukup Sederhana. Pertama, Mereka Harus Memiliki Identitas Yang Sah Seperti Ktp Dan Kartu Keluarga. Kedua, Petani Juga Perlu Menunjukkan Bukti Usaha Tani, Seperti Lahan Yang Mereka Kelola, Dan Bisa Juga Berupa Surat Keterangan Usaha Dari Pemerintah Desa Atau Kelompok Tani. Selain Itu, Petani Sawah Harus Menyusun Rencana Penggunaan Dana Yang Jelas Dan Sesuai Dengan Kebutuhan Usaha Tani Mereka, Seperti Pembelian Bibit, Pupuk, Atau Alat Pertanian Sawah . Proses Pengajuannya Cukup Mudah, Dan Kami Di Bri Siap Membantu Petani Dalam Memenuhi Persyaratan Ini."

Kemudian Mentri Bri Bapak Pengki Nofra Jum'at 22 November 2024 Jam 10: 40 Di Kantor Semurup Memberikan Jawaban Beliau Mengatakan:

"Dokumen Yang Dibutuhkan Untuk Mengajukan Kur Bagi Petani Tidak Rumit. Petani Harus Memiliki Ktp, Kartu Keluarga, Dan Bukti Usaha Yang Sah, Misalnya Surat Keterangan Dari Pemerintah Desa Atau Kelompok Tani Yang Menyatakan Bahwa Mereka Benar-Benar Menjalankan Usaha Pertanian Sawah . Selain Itu, Kami Juga Meminta Petani Untuk Menyampaikan Rencana Penggunaan Dana Yang Diajukan, Agar Dapat Dipastikan Bahwa Dana Tersebut Akan Digunakan Untuk Keperluan Yang Produktif Dan Mendukung Peningkatan Usaha Tani. Bri Berkomitmen Untuk Terus Mempermudah Proses Pengajuan Kur Bagi Petani Sawah , Dan Kami Berkolaborasi Dengan Pemerintah Untuk Memberikan Edukasi Dan Pendampingan Yang Lebih Baik."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Kepala Bank Bri Dan Menteri Bumn, Dokumen Yang Diperlukan Untuk Mengajukan Kur Oleh Petani Relatif Sederhana, Yaitu Ktp, Kartu Keluarga, Bukti Usaha Tani (Seperti Surat Keterangan Dari Pemerintah Desa Atau Kelompok

Tani), Dan Rencana Penggunaan Dana Yang Diajukan. Proses Pengajuan Yang Mudah Dan Adanya Pendampingan Dari Bri Dan Pemerintah Desa Menjadikan Program Kur Lebih Terakses Oleh Petani. Keduanya Menekankan Pentingnya Kolaborasi Antara Bank Dan Pemerintah Dalam Memfasilitasi Dan Memastikan Proses Pengajuan Berjalan Lancar, Serta Memastikan Penggunaan Dana Sesuai Dengan Kebutuhan Yang Produktif.

6). Bagaimana Ibuk Dan Bapak Menggunakan Dana Kur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Sawah ?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibuk Wirda Sabtu 23 November Jam 09:30 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Saya Menggunakan Dana Kur Untuk Membeli Bibit Unggul Yang Dapat Meningkatkan Kualitas Hasil Panen Dan Juga Untuk Membeli Pupuk Yang Lebih Efisien. Sebelumnya, Saya Kesulitan Untuk Mendapatkan Pupuk Yang Berkualitas Karena Terbatasnya Modal. Selain Itu, Saya Juga Membeli Alat Pertanian, Seperti Mesin Bajak , Untuk Mempercepat Proses Pengolahan Tanah. Dengan Adanya Mesin Bajak , Saya Dapat Menghemat Waktu Dan Tenaga, Serta Meningkatkan Efisiensi Kerja. Hasilnya, Tanah Saya Lebih Cepat Siap Tanam Dan Panen Menjadi Lebih Optimal. Secara Keseluruhan, Dana Kur Membantu Saya Dalam Mengembangkan Usaha Pertanian Sawah Dengan Cara Yang Lebih Modern Dan Efektif."

Kemudian Ketua Kelompok Tani Bapak Edi Gunawan Sabtu 23 November 2024 Jam 11: 15 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Sebagai Ketua Kelompok Tani, Saya Mengarahkan Dana Kur Yang Diterima Untuk Membeli Alat-Alat Pertanian Yang Lebih Canggih, Seperti Mesin Bajak Dan Pompa Air, Yang Mempermudah Proses Tanam Dan Pengairan Sawah. Selain Itu, Kami Juga Menggunakan Sebagian Dana Untuk Membeli Pupuk Dan Benih Unggul Yang Dapat Meningkatkan Hasil Panen. Dengan Alat Yang Lebih Modern, Kami Dapat Mengolah Lahan Lebih Cepat, Dan Dengan Bibit Serta Pupuk Yang Lebih Baik, Hasil Panen Kami Menjadi Lebih Maksimal. Dana Kur Memungkinkan Kami Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Efisiensi

Usaha Tani, Serta Membantu Anggota Kelompok Tani Untuk Lebih Berkembang."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Pemilik Sawah Dan Ketua Kelompok Tani Dana Kur Digunakan Untuk Membeli Bibit Unggul, Pupuk Berkualitas, Dan Alat Pertanian Yang Lebih Efisien, Seperti Traktor Dan Pompa Air. Penggunaan Dana Tersebut Membantu Meningkatkan Efisiensi Proses Pertanian, Mempercepat Pengolahan Lahan, Serta Meningkatkan Hasil Panen. Keduanya Menekankan Bahwa Dana Kur Berperan Penting Dalam Mengembangkan Usaha Pertanian Sawah Dengan Cara Yang Lebih Modern Dan Efektif, Yang Berdampak Positif Pada Produktivitas Dan Kesejahteraan Petani.

7). Apakah Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Kubang Agung Ini Memanfaatkan Kur ?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Kepala Desa Bapak Saipul Rahman A.Ma.Pd Senin 25 November 2024 Jam 09:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan

"Sejak Petani Di Desa Kubang Agung Mulai Memanfaatkan Kur, Kami Melihat Adanya Perubahan Yang Positif. Petani Sawah Mampu Membeli Pupuk, Bibit Unggul, Dan Alat Pertanian Modern Yang Sebelumnya Sulit Mereka Jangkau. Akibatnya, Hasil Panen Mereka Meningkat, Dan Pendapatan Pun Bertambah. Selain Itu, Mereka Juga Memiliki Lebih Banyak Peluang Untuk Mengembangkan Usaha Tani, Seperti Diversifikasi Produk Atau Meningkatkan Skala Usaha."

Kemudian Sekdes Bapak Sepriyanto S.Pd Senin 25 November 2024 Jam 11 :50 Wib. Di Kubang Agung Memberikan Jawaban, Beliau Mengatakan:

"Kami Mencatat Bahwa Pemanfaatan Kur Benar-Benar Berdampak Langsung Pada Kesejahteraan Petani Sawah . Mereka Tidak Hanya Lebih Produktif Tetapi Juga Lebih Percaya Diri Dalam Mengelola Usaha Tani. Modal Yang Didapatkan Melalui Kur Membantu Mereka Memenuhi Kebutuhan

Pertanian Sawah Secara Tepat Waktu, Sehingga Hasilnya Lebih Optimal. Dampaknya Terlihat Jelas, Seperti Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani Dan Kemampuan Mereka Untuk Menyekolahkan Anak Hingga Ke Jenjang Lebih Tinggi."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Kepala Desa Dan Sekretaris Desa Sepakat Bahwa Program Kur Membawa Dampak Positif Yang Signifikan Bagi Kesejahteraan Petani Di Desa Kubang Agung. Dengan Akses Modal Yang Lebih Mudah, Petani Mampu Meningkatkan Produktivitas, Pendapatan, Dan Taraf Hidup Mereka Secara Keseluruhan. Program Ini Menjadi Salah Satu Faktor Penting Dalam Mendukung Pengembangan Sektor Pertanian Di Desa Kubang Agung

8). Bagaimana Penggunaan Kur Telah Memengaruhi Hasil Panen Ibuk Dan Bapak Apakah Ada Peningkatan Dibandingkan Sebelumnya?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibuk Wirda Selasa 26 November 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Setelah Menggunakan Kur, Hasil Panen Saya Meningkat Secara Signifikan. Sebelumnya, Saya Hanya Bisa Menggunakan Pupuk Dan Bibit Seadanya Karena Keterbatasan Dana. Dengan Adanya Kur, Saya Bisa Membeli Pupuk Berkualitas, Bibit Unggul, Dan Bahkan Menyewa Tenaga Kerja Tambahan Saat Proses Tanam Padi Dan Masa Panen. Alhamdulillah, Hasil Panen Tahun Ini Jauh Lebih Baik Dibandingkan Sebelumnya."

Kemudian Ketua Kelompok Tani Bapak Edi Gunawan Selasa 26 November 2024 Jam 9: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Dukungan Kur Benar-Benar Membantu Anggota Kelompok Kami. Dengan Modal Tersebut, Para Petani Bisa Mengadopsi Teknik Pertanian Yang Lebih Modern, Seperti Irigasi Tetes Dan Penggunaan Alat Pertanian Mekanis. Sebelumnya, Hasil Panen Sering Terhambat Oleh Kurangnya Modal Untuk

Perawatan Tanaman. Sekarang, Produksi Gabah Dan Hasil Pertanian Lainnya Meningkatkan Hingga 20–30 Persen Dibandingkan Sebelum Adanya Kur."

Kemudian Warga Masyarakat Desa Kubang Agung Ibuk Herliani Selasa 26 November 2024 Jam 10: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan:

" Sebagai Bagian Dari Masyarakat, Saya Melihat Adanya Perubahan Nyata Sejak Para Petani Sawah Memanfaatkan Kur. Hasil Panen Mereka Meningkatkan, Sehingga Kehidupan Sehari-Hari Menjadi Lebih Baik. Selain Itu, Perputaran Ekonomi Di Desa Kubang Agung Juga Ikut Tumbuh Karena Petani Sawah Memiliki Penghasilan Lebih Untuk Membeli Kebutuhan Lainnya. Bahkan, Ada Beberapa Petani Yang Mulai Menjual Produk Olahan Hasil Panennya, Seperti Beras Organik Atau Produk Makanan."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Penggunaan Kur Secara Langsung Meningkatkan Hasil Panen Para Petani Di Desa Kubang Agung. Pemilik Sawah Dan Kelompok Tani Mengakui Adanya Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Yang Signifikan, Berkat Akses Modal Untuk Bibit, Pupuk, Dan Teknologi Modern. Selain Itu, Masyarakat Desa Juga Merasakan Dampak Positif Berupa Peningkatan Kesejahteraan Petani Dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal. Secara Keseluruhan, Kur Terbukti Menjadi Faktor Kunci Dalam Memperbaiki Taraf Hidup Dan Mendukung Keberlanjutan Sektor Pertanian Di Desa Kubang Agung .

9). Apa Dampak Jangka Panjang Yang Ibuk Dan Bapak Harapkan Dari Penggunaan Kur Terhadap Usaha Pertanian Sawah ?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibuk Wirda Kamis 28 November 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Dampak Jangka Panjang Yang Saya Harapkan Dari Penggunaan Kur Adalah Peningkatan Produktivitas Yang Berkelanjutan. Dengan Modal Yang Tersedia, Saya Bisa Mengelola Sawah Lebih Optimal, Seperti Memperbaiki Sistem Irigasi Dan Mengadopsi Teknologi Pertanian Modern. Saya Juga Ingin Hasil Panen Lebih Stabil Setiap Tahun, Sehingga Ke Depan Usaha Tani Saya Bisa Diwariskan Ke Anak-Anak Saya Dengan Kondisi Yang Lebih Baik."

Kemudian Anggota Kelompok Tani Bapak Agus Kamis 28 November 2024 Jam 9: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Harapan Kami, Penggunaan Kur Dapat Membangun Kemandirian Ekonomi Petani. Dalam Jangka Panjang, Kami Ingin Semua Anggota Kelompok Memiliki Akses Ke Alat-Alat Pertanian Yang Lebih Efisien Dan Mampu Mengolah Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah, Seperti Beras Organik Atau Produk Olahan Lainnya. Selain Itu, Kami Berharap Petani Sawah Bisa Terus Meningkatkan Kualitas Produksi Sehingga Hasilnya Kompetitif Di Pasar Lokal Maupun Luar Daerah."

Kemudian Warga Masyarakat Ibuk Neli Fitriyani Kamis 28 November 2024 Jam 10: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Secara Keseluruhan, Kami Berharap Kur Tidak Hanya Membantu Petani Sawah Meningkatkan Hasil Panen, Tetapi Juga Menciptakan Lapangan Kerja Baru Di Desa Kubang Agung . Jika Hasil Pertanian Terus Meningkatkan, Itu Bisa Mendorong Munculnya Industri Kecil Berbasis Hasil Tani, Seperti Penggilingan Padi, Produksi Makanan, Atau Perdagangan. Hal Ini Tentunya Akan Membawa Kemajuan Untuk Seluruh Desa."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Pemilik Sawah, Anggota Kelompok Tani, Dan Masyarakat Desa Sepakat Bahwa Dampak Jangka Panjang Dari Penggunaan Kur Diharapkan Membawa Perubahan Yang Berkelanjutan Pada Sektor Pertanian. Dengan Peningkatan Produktivitas, Adopsi Teknologi Modern, Dan Diversifikasi Usaha Pertanian, Para Petani Berharap Mampu Menciptakan Stabilitas Ekonomi Keluarga, Kemandirian Petani, Serta Perkembangan Desa Melalui Pembukaan Lapangan Kerja Dan Usaha Baru.

Program Ini Diharapkan Menjadi Fondasi Bagi Pembangunan Pertanian Yang Lebih Maju Dan Berdaya Saing.

10). Apakah Ibuk Dan Bapak Merasa Lebih Percaya Diri Atau Mandiri Dalam Mengelola Usaha Pertanian Setelah Mendapatkan Akses Kur?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibuk Wirda Jumat 29 November 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Setelah Mendapatkan Akses Ke Kur, Saya Merasa Lebih Percaya Diri Dalam Mengelola Usaha Pertanian Sawah . Sebelumnya, Saya Sering Khawatir Tidak Memiliki Cukup Dana Untuk Membeli Pupuk Atau Memperbaiki Peralatan. Dengan Adanya Kur, Saya Bisa Merencanakan Usaha Tani Dengan Lebih Baik Dan Mencoba Teknik Baru Tanpa Takut Gagal Karena Keterbatasan Modal."

Kemudian Ketua Kelompok Tani Bapak Edi Gunawan Jumat 29 November 2024 Jam 9: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Sebagai Ketua Kelompok Tani, Kami Merasa Lebih Mandiri. Dulu, Banyak Anggota Yang Hanya Bergantung Pada Pinjaman Informal Dengan Bunga Tinggi, Tapi Sekarang Kami Punya Pilihan Yang Lebih Aman Dengan Kur. Kami Juga Lebih Percaya Diri Untuk Mengembangkan Usaha Tani Bersama, Seperti Membeli Alat Secara Kolektif Atau Memulai Program Diversifikasi Tanaman."

Kemudian Warga Masyarakat Ibuk Sidarmi Jumat 29 November 2024 Jam 10: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Kami Melihat Petani Sawah Sekarang Jauh Lebih Optimis Dan Percaya Diri. Dengan Adanya Kur, Mereka Lebih Berani Mengambil Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Pertanian. Selain Itu, Mereka Juga Lebih Mandiri Karena Tidak Terlalu Bergantung Pada Bantuan Luar. Kami Merasa Ini Adalah Awal Dari Kemandirian Ekonomi Petani Di Desa Kami."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Pemilik Sawah, Anggota Kelompok Tani, Dan Masyarakat Desa Menyatakan Bahwa Akses Ke Kur Telah Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Kemandirian Petani Dalam Mengelola Usaha Pertanian Mereka. Dengan Dukungan Modal Yang Memadai, Mereka Mampu Merencanakan Usaha Lebih Matang, Mencoba Inovasi Baru, Dan Mengambil Langkah-Langkah Untuk Mengembangkan Pertanian Secara Mandiri Tanpa Terlalu Bergantung Pada Pihak Lain. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Kur Tidak Hanya Berdampak Pada Peningkatan Ekonomi, Tetapi Juga Pada Mentalitas Dan Keyakinan Petani Dalam Mengelola Usaha Mereka.

11). Apakah Ada Perubahan Dalam Metode Atau Teknologi Yang Ibu Dan Bapak Gunakan Dalam Bertani Setelah Memanfaatkan Dana Kur ?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Pemilik Sawah Ibu Wirda Sabtu 30 November 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Setelah Memanfaatkan Dana Kur, Saya Mulai Menggunakan Pupuk Organik Dan Membeli Alat Semprot Otomatis Untuk Menghemat Waktu Dan Tenaga. Sebelumnya, Semua Dilakukan Secara Manual, Yang Sering Memakan Waktu Lebih Lama. Dengan Modal Ini, Saya Juga Bisa Mencoba Metode Tanam Jajar Legowo Yang Ternyata Meningkatkan Hasil Panen."

Kemudian Ketua Kelompok Tani Bapak Edi Gunawan Sabtu 30 November 2024 Jam 9: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan:

"Kami Sebagai Kelompok Tani Saat Ini Mulai Memanfaatkan Alat-Alat Modern Seperti Mesin Bajak Kecil Dan Mesin Perontok Padi Yang Dibeli Secara Kolektif Menggunakan Dana Kur. Selain Itu, Kami Juga Mulai Mengadopsi Metode Irigasi Tetes Untuk Menghemat Air, Terutama Saat Musim Kemarau. Pendekatan Ini Jelas Lebih Efisien Dibandingkan Cara Tradisional Yang Kami Pakai Sebelumnya."

Kemudian Warga Masyarakat Ibuk Yenti Marlina Sabtu 30 November 2024 Jam 10: 40 Di Desa Kubang Agung Beliau Mengatakan :

"Kami Melihat Ada Banyak Perubahan Positif Dalam Metode Bertani Sawah Di Desa Ini. Para Petani Sudah Mulai Memanfaatkan Teknologi Sederhana, Seperti Drone Untuk Penyemprotan Pestisida Atau Alat Uji Kesuburan Tanah. Dana Kur Juga Membuat Mereka Mampu Membeli Benih Unggul Dan Pupuk Berkualitas Yang Sebelumnya Sulit Dijangkau."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Pemilik Sawah, Anggota Kelompok Tani, Dan Masyarakat Desa Akses Ke Dana Kur Telah Mendorong Perubahan Signifikan Dalam Metode Dan Teknologi Bertani Di Desa Kubang Agung. Petani Kini Lebih Banyak Mengadopsi Teknologi Modern, Seperti Alat Mekanis Dan Metode Pertanian Efisien, Yang Meningkatkan Produktivitas Dan Menghemat Waktu Serta Tenaga. Dengan Memanfaatkan Dana Kur, Mereka Juga Dapat Beralih Dari Metode Tradisional Ke Pendekatan Yang Lebih Inovatif, Seperti Irigasi Tetes Dan Penanaman Jajar Legowo. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Kur Tidak Hanya Menyediakan Modal, Tetapi Juga Menjadi Pendorong Transformasi Pertanian Di Desa.

12). Apa Saja Dampak Jangka Panjang Yang Diharapkan Bri Dari Implementasi Program Kur Di Desa Kubang Agung?

Berdasarkan Hasil Wawancara Dalam Hal Ini Sesuai Dengan Informasi Dari Informan Di Lapangan Dengan Bapak Maulana Syafei Senin 02 Desember 2024 Jam 08:30 Wib. Di Kantor Bri Semurup Beliau Mengatakan :

"Dampak Jangka Panjang Yang Kami Harapkan Dari Implementasi Program Kur Di Desa Kubang Agung Adalah Terciptanya Ekosistem Ekonomi Desa Yang Lebih Kuat. Dengan Memberikan Akses Pembiayaan Yang Terjangkau, Kami Ingin Membantu Petani Sawah Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Mereka, Sehingga Mereka Dapat Mengembangkan Usaha Lebih Mandiri. Selain Itu, Kami Berharap Program Ini Akan Membangun Hubungan Jangka Panjang Antara Bri Dan Masyarakat Desa Sebagai Mitra Keuangan Yang Terpercaya."

Kemudian Menteri Bapak Pengki Nofra Senin 02 Desember 2024 Jam 9:40 Di Kantor Bri Semurup Beliau Mengatakan :

"Kami Berharap Program Kur Dapat Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif Di Pedesaan, Termasuk Di Desa Kubang Agung. Dalam Jangka Panjang, Kami Ingin Melihat Petani Sawah Yang Lebih Mandiri Secara Finansial, Mengurangi Ketergantungan Mereka Pada Pinjaman Informal Dengan Bunga Tinggi. Selain Itu, Kur Diharapkan Mampu Menciptakan Diversifikasi Usaha, Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Sawah , Dan Menginspirasi Inovasi Lokal Yang Mendukung Ketahanan Pangan Nasional."

Berdasarkan Hasil Wawancara Di Atas Dapat Di Simpulkan Kepala Bank Bri Dan Menteri Sepakat Bahwa Program Kur Memiliki Potensi Jangka Panjang Untuk Mengubah Struktur Ekonomi Di Desa Kubang Agung. Program Ini Diharapkan Menciptakan Petani Yang Lebih Produktif, Mandiri, Dan Inovatif. Bagi Bri, Program Ini Memperkuat Hubungan Dengan Masyarakat Desa Sebagai Mitra Finansial Yang Strategis, Sementara Bagi Pemerintah, Kur Merupakan Alat Untuk Memperkuat Ekonomi Pedesaan, Menciptakan Ketahanan Pangan, Dan Meningkatkan Daya Saing Pertanian Secara Berkelanjut.

4.3 Hasil Analisis

Memiliki 15 Data Informan Dari 12 Pertanyaan Mengenai Penggunaan Kur Bri Dalam Pengembangan Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Kecamatan Depati Vii Kabupaten Kerinci :

1. Input (Masukan)

- A. Pandangan Petani Tentang Kur Bri: Mayoritas Petani (12 Dari 15) Berpendapat Bahwa Kur Bri Sangat Membantu Dalam Pengembangan Usaha Pertanian Mereka, Terutama Dalam Hal Permodalan. Namun, Sebagian Kecil (3 Dari 15) Merasa Kesulitan Karena Proses Pengajuan Yang Rumit Dan Persyaratan Yang Sulit Dipenuhi.

- B. Kemudahan Pengajuan Kur: Sebagian Besar Petani (10 Dari 15) Merasa Bahwa Bri Telah Memfasilitasi Pengajuan Kur Dengan Baik, Namun Ada Juga Sebagian Kecil (5 Dari 15) Yang Masih Kesulitan, Terutama Terkait Agunan.
- C. Manfaat Kur Bagi Hasil Panen: Hampir Semua Petani (14 Dari 15) Merasakan Manfaat Kur Dalam Meningkatkan Hasil Panen Dan Efisiensi Usaha Mereka.

2. Proses

- A. Peran Pemerintah Desa: Mayoritas Petani (11 Dari 15) Menyatakan Bahwa Pemerintah Desa Berperan Aktif Dalam Mendukung Proses Pengajuan Kur, Misalnya Dengan Memberikan Surat Keterangan Usaha Dan Pendampingan.
- B. Persyaratan Pengajuan Kur: Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Antara Lain Ktp, Kk, Surat Keterangan Usaha, Dan Agunan. Beberapa Petani (4 Dari 15) Merasa Kesulitan Dengan Persyaratan Agunan.
- C. Penggunaan Dana Kur: Dana Kur Digunakan Untuk Berbagai Keperluan, Seperti Pembelian Pupuk Dan Bibit Unggul (8 Dari 15), Alat Pertanian (5 Dari 15), Atau Perluasan Lahan (2 Dari 15).

3. Output (Hasil)

- A. Peningkatan Kesejahteraan Petani: Mayoritas Petani (13 Dari 15) Merasakan Peningkatan Kesejahteraan Setelah Memanfaatkan Kur,

Dengan Peningkatan Pendapatan Dan Perbaikan Kondisi Ekonomi Keluarga.

- B. Pengaruh Kur Pada Hasil Panen Hampir Semua Petani (14 Dari 15) Menyatakan Bahwa Kur Memberikan Pengaruh Positif Pada Hasil Panen Mereka.
- C. Harapan Jangka Panjang: Para Petani Berharap Kur Dapat Memberikan Dampak Jangka Panjang Seperti Peningkatan Pendapatan Berkelanjutan, Pengembangan Pertanian Yang Lebih Modern, Dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.

4. Dampak

- A. Kepercayaan Diri Petani: Mayoritas Petani (12 Dari 15) Merasa Lebih Percaya Diri Dalam Mengelola Usaha Pertanian Setelah Mendapatkan Akses Kur.
- B. Perubahan Teknologi Bertani: Beberapa Petani (7 Dari 15) Mulai Menggunakan Metode Atau Teknologi Yang Lebih Modern Setelah Memanfaatkan Dana Kur.
- C. Harapan Bri: Para Petani Berharap Program Kur Dapat Meningkatkan Citra Bri, Jumlah Nasabah, Dan Penyaluran Kredit Di Sektor Pertanian.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Yang Telah Dilakukan Mengenai Analisis Penggunaan Kur Bri Cabang Semuop Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung , Kecamatan Depati Vii, Kabupaten Kerinci, Dapat Disimpulkan Bahwa Program Kur Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Peningkatan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung Sebagai Berikut

1. Peningkatan Akses Modal:

Petani Di Desa Kubang Agung Mendapatkan Akses Pembiayaan Yang Lebih Mudah Dan Terjangkau Untuk Membeli Input Pertanian Seperti Bibit Unggul, Pupuk, Dan Peralatan Modern. Hal Ini Memungkinkan Mereka Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Hasil Panen.

2. Peningkatan Produktivitas Dan Efisiensi:

Dengan Dukungan Dana Dari Kur, Para Petani Dapat Mengadopsi Teknologi Pertanian Yang Lebih Efisien, Seperti Penggunaan Alat Mekanis Dan Metode Pertanian Modern. Ini Tidak Hanya Meningkatkan Hasil Panen Tetapi Juga Mengurangi Waktu Dan Tenaga Yang Diperlukan Dalam Pengelolaan Sawah.

3. Pengembangan Ekonomi Desa:

Program Kur Berkontribusi Pada Peningkatan Kesejahteraan Petani, Yang Pada Gilirannya Meningkatkan Perputaran Ekonomi Di Desa. Pendapatan Petani Yang Meningkat Membantu Memperbaiki Kualitas Hidup Mereka Dan Menciptakan Peluang Usaha Baru Di Sektor Pertanian, Seperti Pengolahan Hasil Pertanian.

4. Kemandirian Petani Sawah:

Program Ini Juga Berperan Dalam Menciptakan Petani Yang Lebih Mandiri Secara Finansial. Petani Tidak Lagi Bergantung Pada Pinjaman Dengan Bunga Tinggi Dari Sumber Informal Dan Dapat Mengelola Usaha Mereka Dengan Lebih Stabil Dan Terencana.

5. Sustainability Program:

Dengan Adanya Kur, Diharapkan Tercipta Pertanian Yang Lebih Berkelanjutan Di Desa Kubang Agung. Petani Dapat Merencanakan Dan Mengembangkan Usaha Mereka Dalam Jangka Panjang, Yang Berdampak Pada Peningkatan Ketahanan Pangan Dan Pengembangan Ekonomi Berbasis Pertanian.

Secara Keseluruhan, Program Kur Dari Bri Cabang Semurup Terbukti Efektif Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pertanian Sawah Di Desa Kubang Agung, Baik Dari Segi Produktivitas, Efisiensi, maupun Kesejahteraan Petani.

5.2 Saran

Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Keberlanjutan Program Kur Dalam Sektor Pertanian:

Menurut Pihak Bank Bri Cabang Semurup

1. Peningkatan Sosialisasi Bri Perlu Meningkatkan Sosialisasi Program Kur Kepada Petani Sawah, Terutama Mengenai Persyaratan, Proses Pengajuan, Dan Manfaat Kur.
2. Sosialisasi Dapat Dilakukan Melalui Pertemuan Dengan Kelompok Tani, Penyebaran Brosur, Atau Melalui Media Sosial.
 - a. Penyederhanaan Proses Pengajuan
 1. Bri Perlu Menyederhanakan Proses Pengajuan Kur Agar Lebih Mudah Diakses Oleh Petani Sawah, Terutama Yang Memiliki Keterbatasan Administratif.
 2. Bri Dapat Menyediakan Pendampingan Kepada Petani Dalam Proses Pengajuan Kur.
 - b. Pengawasan Dan Pendampingan Penggunaan Dana
 1. Bri Perlu Melakukan Pengawasan Dan Pendampingan Terhadap Penggunaan Dana Kur Agar Tepat Sasaran Dan Efektif Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Sawah.
 2. Bri Dapat Bekerja Sama Dengan Kelompok Tani Atau Penyuluh Pertanian Dalam Memberikan Pendampingan.

c. Fleksibilitas Pembayaran:

1. Bri Dapat Memberikan Fleksibilitas Dalam Pembayaran Cicilan Kur, Disesuaikan Dengan Siklus Panen Petani Sawah.

Menurut Pemerintah (kepala desa) Desa Kubang Agung

a. Dukungan Infrastruktur

1. Pemerintah Desa Perlu Mendukung Pengembangan Infrastruktur Pertanian Sawah, Seperti Irigasi, Jalan Usaha Tani, Dan Fasilitas Penyimpanan Hasil Panen.
2. Infrastruktur Yang Baik Akan Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Pertanian Sawah.

b. Pelatihan Dan Penyuluhan

1. Pemerintah Desa Perlu Bekerja Sama Dengan Dinas Pertanian Dan Pihak Terkait Lainnya Untuk Memberikan Pelatihan Dan Penyuluhan Kepada Petani Sawah Mengenai Teknik Budidaya Yang Baik, Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Yang Tepat, Serta Manajemen Usaha Tani.

c. Pembentukan Kelompok Tani Yang Kuat

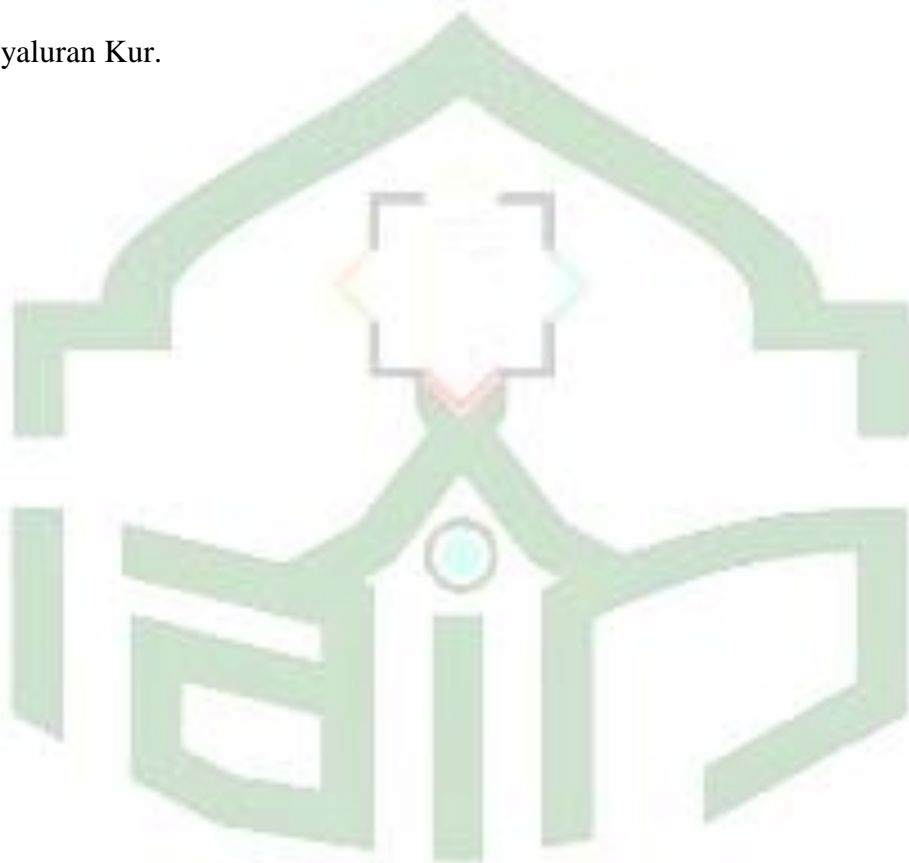
1. Pemerintah Desa Perlu Mendorong Pembentukan Dan Penguatan Kelompok Tani Sebagai Wadah Bagi Petani Sawah Untuk Saling Berbagi Informasi, Pengalaman, Dan Sumber Daya.
2. Kelompok Tani Yang Kuat Akan Meningkatkan Posisi Tawar Petani Dalam Mengakses Modal, Pasar, Dan Teknologi.

d). Pengawasan Penggunaan Lahan: Pemerintah Desa Dapat Melakukan Pengawasan Terhadap Penggunaan Lahan Sawah, Agar Lahan Tersebut Tidak Beralih Fungsi.

e). Kerjasama Dengan Bri

Pemerintah Desa Dapat Melakukan Kerja Sama Dengan Bri Dalam Hal

Penyaluran Kur.



DAFTAR PUSTAKA

Makruf Wicaksono , (Wicaksono . M) 2021 , Amelia Zuliyanti Siregar (Siregar A.Z) , Sonialai Angelina Dachi (Dachi S. A) Minat Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaan Kur Di Kecamatan Teluk Dalam , Kabupaten Nias <File:///C:/Users/Wahyu/Downloads/27634-108709-1-Pb.Pdf>

Siti Hafisah (Hafisah .S) 2019 , Usamah Hanafie (Hanafie .U) , Kamiliah Wilda (Wilda .K) Peran Kredit Kur Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Aluh -Aluh Kabupaten Banjar <File:///C:/Users/Wahyu/Downloads/2118-4061-1-Sm.Pdf>

Rully Dwiyanto (Dwiyanto .R) , Nur Indah Lestari (Lestari .N.I) Analisis Pengaruh Kur Sektor Terhadap Pertanian Sawah Pertumbuhan Ekonomi Dan Penurunan Kemiskinan Di Indonesia 2022 <File:///C:/Users/Wahyu/Downloads/17635-50350-1-Pb.Pdf>

Sugiyono (2023) Pendekatan Kualitatif Bertujuan Untuk Memahami Pengalaman Subjek Penelitian Dari Sudut Pandang Mereka. Dalam Konteks Ini, Pendekatan Kualitatif Membantu Menggali Bagaimana Para Petani Sawah

Creswell (2020) Menyatakan Bahwa Pendekatan Kualitatif Juga Bertujuan Untuk Mengidentifikasi Hambatan Dan Peluang Yang Dihadapi Oleh Penerima Program

Moleong (2022) Mengatakan Bahwa Penetapan Fokus Penelitian Dalam Penelitian Kualitatif Bagaimana Akhirnya Akan Dipastikan Sewaktu Peneliti Sudah Berada Di Lapangan Penelitian.

Martha & Kresno (2023) Informan Tambahan Terkadang Memberikan Informasi Yang Tidak Diberikan Oleh Informan Utama Dan Informan Kunci

Sugiyono Dalam Buku Memahami Penelitian Kualitatif (2012:54) “Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Sumber Data Dengan Pertimbangan Tertentu

Kasim, S. 2019. Seluk Beluk Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2020. Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (Kur). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta Kementerian Pertanian.

Statistik Pertanian 2018 (Agricultural Statistics). Kementerian Pertanian, Jakarta Soekartawi. 2020. Analisis Usahatani. Ui Press, Jakarta

Yitnosumarto, S. 2021. Dasar-Dasar Statistik. Rajawali Pers, Jakarta

Yudhistira, M.D. 2019. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Bekasi Jawa Barat (Studi Kasus Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara). Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Bogor.

Ahmad, S. (2005). Produktivitas Tanaman Padi Pada Berbagai Sistem Tanam. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Nusa Tenggara Timur.

Arafah, (2009). Pedoman Teknis Perbaikan Kesuburan Lahan Sawah Berbasis Jerami. Jakarta: Pt. Gramedia.

Aribawa, I.B., & Kariada. (2005). Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Padi Sawah Di Subak Babakan Tabanan. Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Teknologi Kreatif.

Aryana, M.K., & Allin. (2015). Hasil Dan Komponen Hasil Galur Harapan Padi Beras Merah Ampibi Di Lokasi Dataran Rendah Lombok Barat.

Muliasari, A.A., & Sugiyanta. (2009). Optimasi Jarak Tanam Dan Umur Bibit Pada Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). Makalah Seminar Departemen Agronomi Dan Hortikultura, Ipb - Bogor.

Nursid Sumaatmaja. (1998). Studi Geografi: Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan. Bandung: Alumni.

Nurwita, E.S. (2009). Pertumbuhan Dan Produksi Padi Yang Ditanam Dengan Metode System Of Rice Intensification (Sri) Di Desa Limo, Depok, Jawa Barat.

Pahrudin, A., Maripul, & Rido, P. (2004). Cara Tanam Padi Sistem Legowo Mendukung Usaha Tani Di Desa Bojong. Bertanam Padi Sawah Tabal E, Jakarta: Penebar Swadaya.

Pratiwi, G.R., Suhartatik, E., & Makarim, A.K. (2010). Produktivitas Dan Komponen Hasil Tanaman Padi Sebagai Fungsi Dari Populasi Tanaman. Inovasi Teknologi Padi Untuk Mempertahankan Swasembada.

Prihatman, K. (2000). Budidaya Padi: Pendayagunaan Dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi. Bogor: Puslitbangtan.

Aristanto, E. (2019). Optimalisasi Peran Pemerintah Daerah dalam Mendukung Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Jawa Timur.

Chowdhury, Mohammed S., Z Peranan Gender dalam Usaha Tani di Kawasan Indonesia Bagian Timur. Jurnal The Winners, 2 (2), 116-129.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Peraturan Menteri Perekonomian Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Peraturan Menteri Perekonomian Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16 Tahun 2018 tentang Fasilitasi Kredit Usaha Rakyat Sektor Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Kredit Usaha Rakyat di Sektor Pertanian ahurul Alam dan, Md. Ifttekhar Arif. (2013).

Kasit, S. 2006. Seluk Beluk Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Banjar baru Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2018.

Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta Kementerian Pertanian. 2018. Statistik Pertanian 2018 (Agricultural Statistics).

Kementerian Pertanian, Jakarta Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta Yitnosumarto, S. 1990. Dasar-dasar Statistik. Rajawali Pers, Jakarta Yudhistira, M.D. 2013.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Wawancara Dengan Informan

1. Bagaimana Pandangan Bapak Tentang Peran Kur Bri Dalam Membantu Petani Di Desa Kubang Agung?
2. Bagaimana Bri Memfasilitasi Pengajuan Kur Bagi Petani Sawah Apakah Ada Persyaratan Khusus Untuk Petani Di Desa Ini?
3. Apakah Ibuk Dan Bapak Merasa Terbantu Dengan Adanya Program Kur Dalam Meningkatkan Hasil Panen Atau Efisiensi Usaha Pertanian Sawah?
4. Apakah Pemerintah Desa Berperan Dalam Mendukung Atau Memfasilitasi Proses Pengajuan Kur Oleh Petani Jika Ya, Bagaimana Bentuk Dukungannya?
5. Apa Saja Dokumen Dan Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Oleh Petani Untuk Mengajukan Kur?
6. Bagaimana Ibuk Dan Bapak Menggunakan Dana Kur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Sawah ?
7. Apakah Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Ini Telah Mereka Memanfaatkan Kur?

8. Bagaimana Penggunaan Kur Telah Memengaruhi Hasil Panen Ibu Dan Bapak Apakah Ada Peningkatan Dibandingkan Sebelumnya?
9. Apa Dampak Jangka Panjang Yang Ibu Dan Bapak Harapkan Dari Penggunaan Kur Terhadap Usaha Pertanian Sawah ?
10. Apakah Ibu Dan Bapak Merasa Lebih Percaya Diri Atau Mandiri Dalam Mengelola Usaha Pertanian Sawah Setelah Mendapatkan Akses Ke Kur?
11. Apakah Ada Perubahan Dalam Metode Atau Teknologi Yang Ibu Dan Bapak Gunakan Dalam Bertani Sawah Setelah Memanfaatkan Dana Kur?
12. Apa Saja Dampak Jangka Panjang Yang Diharapkan Bri Dari Implementasi Program Kur Di Desa Kubang Agung



Lampiran 2

Dokumentasi

Wawancara Bersama Kepala Desa Kubang Agung Jam 09 : 30 Wib



Wawancara Bersama Sekdes Kubang Agung jam 11 :15 wib



Wawancara Bersama ibuk wirda (pemilik sawah) jam 08: 40 wib





Wawancara Bersama ibuk jarlina (Masyarakat desa kubang agung)

jam 09: 30 wib



Wawancara ibuk neli fitriyani (Masyarakat desa kubang agung) jam 10:40 wib



Wawancara Bersama ibuk yenti marlina (masyarakat desa kubang agung) jam 11:15 wib



Wawancara ibuk sidarmi (Masyarakat desa kubang agung) jam 11:45 wib



Wawancara Bersama kepala BRI cabang semurup bapak maulana syafei & mentri
BRI jam 09 : 30 wib



Wawancara Bersama mentri BRI bapak pengki nofra 13: 40 wib



Wawancara Bersama bapak Edi Gunawan (ketua kelompok tani) jam 09 : 15 wib



Wawancara Bersama bapak agus (anggota kelompok tani) jam 10 : 30 wib



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Anisa Salfitri

Tempat Tanggal Lahir : Kubang Gedang 01-01-2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kubang Agung

Nama Orang Tua :

Ayah : Fauzi

Ibu : Wirdawati

No	Pendidikan	Tahun Tamat
1	SD Negeri 82/III Kubang Gedang	2015
2	MTSN 02 Kota Sungai Penuh	2018
3	MAN 1 Kota Sungai Penuh	2021
4	IAIN Kerinci	2021-sekarang